

Referensi Terpercaya Sektor Komunikasi & Informatika

KOMINFO next



G20 INDONESIA 2022

RECOVER TOGETHER RECOVER STRONGER



Edisi 37
Januari 2022



9 772855 993008

TIM REDAKSI

Pengarah:
Mira Tayyiba

Wakil Pengarah:
JH Phillip Gobang

Pemimpin Redaksi:
Rhina Anita

Wakil Pemimpin Redaksi:
Daoni Diani Hutabarat

Redaktur Pelaksana:
Helmi Fajar Andrianto

**Wakil Redaktur
Pelaksana:**
Viskayanesya

Redaktur:
M. Taufiq Hidayat
Verawati
Annisa Bonita P.

Reporter:
Yusuf
Ahmad Irso Kubangun
Meita Pusparini
Emild Kadju

Fotografer:
Agus Yudi Harsono
Doni Paulus Sumule
Sri Indrati Novinarsari
Indra Kusuma

Desain & Layout:
Adista Winda Rizka
Rahma Aulia Indroputri
Lamdza Rachmattunisa
Dhenty Febrina Sahara
Annas Yudistira Saputra

Produksi:
Fahmie Trihatin J.

Alamat Redaksi:
Biro Humas Kementerian
Komunikasi dan Informatika
Jl. Medan Merdeka Barat
No. 9, Jakarta Pusat

G20, Katalis Bagi Pemulihan Ekonomi

Para pembaca yang budiman,

Seorang Filsuf Yunani dari mazhab Stoa bernama Epictetus pernah berkata, *"It's not what happens to us, but how you react to it that matters."* (Bukan apa yang terjadi pada kita, tetapi yang penting bagaimana kita bersikap terhadap hal itu)

Bila ditafsirkan secara kontekstual, quote dari Epictetus ini hendak mengajak kita semua untuk menghadapi situasi pandemi Covid-19 dengan penuh optimis. Rasa optimisme inilah yang mendorong dunia internasional untuk konsisten melaksanakan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 di Indonesia sepanjang tahun 2022.



Para pembaca yang saya banggakan,

Majalah Kominfo Next edisi Januari 2022 ini mengulas tentang Presidensi G20. Melalui Presidensial G20 yang akan dilaksanakan sepanjang tahun 2022 ini, Pemerintah Indonesia berikhtiar untuk menjawab keresahan dan kecemasan masyarakat dunia, dengan menjadi katalis bagi pemulihan ekonomi global yang inklusif.

Presiden Joko Widodo dalam sambutannya saat menghadiri pertemuan *World Economic Forum* secara virtual dari Istana Kepresidenan Bogor, Jawa Barat, Kamis (20/01/2022), mengatakan bahwa melalui KTT G20, pemerintah akan mengedepankan *partnership* dan inklusivitas serta menyediakan *platform* terobosan dalam upaya mewujudkan transformasi di berbagai bidang.

Melalui tema *Recover Together, Recover Stronger*, Presidensi G20 Indonesia akan berfokus pada tiga prioritas utama, sebagaimana disampaikan Presiden Jokowi.

Rhina Anita

Kepala Biro Hubungan Masyarakat
Pemimpin Redaksi Majalah Kominfo Next

Pertama, menata kembali arsitektur kesehatan global agar lebih inklusif dan tanggap terhadap krisis multidimensi yang terjadi. Dalam hal ini, produktivitas vaksin akan didorong untuk ditingkatkan dan didistribusikan secara merata.

Kedua, optimalisasi sektor transformasi digital. Pada domain ini, asas manfaat dan dampaknya harus dirasakan oleh masyarakat, terutama para pelaku UMKM. Selain itu, pemerintah juga mendorong peningkatan literasi dan kecakapan digital masyarakat untuk mewujudkan transformasi ekonomi digital. Dalam hal ini, Indonesia juga terus mereformasi struktur ekonomi dan memperbaiki iklim bisnis.

Ketiga, transisi energi yang lebih ramah lingkungan. Di sini, pemerintah berupaya menyediakan ekosistem berbasis teknologi dengan skema pendanaannya, di antaranya peningkatan produksi pangan melalui pengembangan *food estate*, penerapan konsep pembangunan rendah karbon (*green recovery*), *green tourism*, dan transformasi menuju ekonomi digital melalui perluasan, pemerataan, dan peningkatan kualitas layanan digital.

Tentunya ketiga prioritas tersebut merupakan kesempatan dan peluang investasi yang perlu dimanfaatkan secara optimal oleh para peserta G20. Berbagai komitmen pada tiga domain tersebut akan dimasukkan dalam "*G20 Action for Strong and Inclusive Recovery*."

Para Pembaca yang saya Muliakan,

Lebih lanjut lagi, Menteri Kominfo Johnny G. Plate pada November 2021 lalu menyatakan bahwa pemerintah pun menyiapkan agenda dalam *Digital Economy Working Grup* (DEWG) dalam rangka membangkitkan konstelasi ekonomi nasional dan dunia internasional pasca pandemi Covid-19.

Ada tiga agenda yang dibahas dalam DEWG, antara lain: konektivitas dan *post covid-19 recovery*, literasi digital dan keterampilan digital, serta *cross-border data flows* dan *data free flow with trust*.

It's not what happens to us, but how you react to it that matters

Dengan kata lain, melalui Presidensi Indonesia pemerintah akan memanfaatkan kerja sama G20 untuk meningkatkan perdagangan, industrialisasi, hingga penguasaan teknologi, baik di Indonesia maupun di dunia internasional.

Selain KTT G20, Indonesia juga akan menyelenggarakan WEF Roundtable on Downstream Industries, Bloomberg CEO Forum, *Digital Economy World Government*, dan *Digital Transformation Expo*.

Tentunya kita sama-sama berharap dalam keyakinan, bahwa Presidensi KTT G20 Indonesia dan *event-event* internasional lainnya akan memberikan dampak konkret bagi pemulihan dan pertumbuhan ekonomi nasional. Indonesia Tumbuh, Indonesia Tangguh.

Daftar Isi

6 Resensi Buku

12 Kominfopedia

16 Kabar Istana

20 Liputan Utama

34 Gagasan

42 Liputan Khusus

46 Kabar Covid -19

50 Portal Kominfo

58 #kisahdiKominfo

62 Lintas Kominfo



G20
INDONESIA
2022 RECOVER TOGETHER



MEMETIK NILAI MORAL
DARI PERMAINAN BALAP "BAKIAK"

Tujuan bersama akan tercapai dengan koordinasi dan kolaborasi yang kuat.



Balap Bakiak, or tandem wooden sandal race, places importance in collaborative work between those who lead, the ones who support in the middle, and the ones who push from behind to reach the finish line together.



Sumber: @indonesia.g20

Permainan Balap Bakiak, termasuk ke dalam olahraga tradisional yang sering dilakukan dalam perlombaan perayaan hari Kemerdekaan RI. Biasanya Bakiak dimainkan secara berkelompok sehingga dibutuhkan kerja sama dan koordinasi antar tim yang kuat. Masing-masing tim berlomba untuk sampai ke garis *finish*.

Balap Bakiak tidak hanya sebagai bentuk perayaan kebahagiaan masyarakat, tetapi permainan ini juga menguji ketangkasan, kepemimpinan, kerja sama, kreativitas, wawasan serta kejujuran.

Permainan ini bisa dijadikan sebagai *spirit* bersama #G20Indonesia untuk wujudkan #PulihBersama. Anggota G20 harus berkomitmen memahami dan melaksanakan perannya masing-masing dengan baik dan benar.

Semoga semangat dan nilai dari permainan Bakiak bisa mendorong semangat kolaborasi kita semua!

Sketch by @larasatita



Bersepeda Melintasi Benua, Merambah Dunia

Resensi oleh: Helmi Fajar Andrianto
Redaktur Pelaksana KominfoNext

"Di sebuah persimpangan jalan tampak padang alang-alang yang luas dengan latar belakang Gunung Mawenzi (+5.148 mdpl), sementara kerucut Kilimanjaro yang berselimutkan salju tampak samar-samar di sebelah kiri. Ketika meniti pematang-pematang becek, otot lengan terasa kencang menahan handle bar, sementara jari-jari tangan mengendalikan rem dan shif lever (tuas pemindah 3 x 6 gear percepatan)"

Penggalan kisah tersebut, membawa pembaca untuk ikut terhanyut, merasakan petualangan si penulis cerita dalam upayanya untuk mencapai Gunung Kilimanjaro (+5.896 mdpl) di Benua Afrika dengan menggunakan sepeda, Iya benar, dengan sepeda. Walaupun terdengar aneh dan mengada-ada, tetapi ternyata ada sebagian orang yang melakukannya. Tidak hanya untuk sekedar berbeda, tetapi lebih jauh, sebagai wujud komitmen, kerja keras, dan mental baja untuk mewujudkan sebuah impian.

Kisah petualangan tersebut merupakan salah satu bagian cerita dari buku yang ditulis oleh pesepeda

jarak jauh asal Indonesia, Bambang Hertadi Mas atau yang lebih akrab dipanggil Paimo. Dalam buku berjudul "Bersepeda Melintasi Benua, Merambah Dunia", Paimo bercerita tentang petualangannya melintasi berbagai negara di dunia dengan menggunakan sepeda. Buku ini terdiri dari sebelas bagian, dimana sepuluh di antaranya menceritakan petualangan di negara-negara yang berbeda. Satu bagian di awal menggambarkan latar belakang dan kisah Paimo dalam menyiapkan setiap petualangannya.

Bagian I.

Bersiap Mewujudkan Mimpi

Bagian awal buku ini menceritakan kisah Paimo kecil yang tinggal bersama keluarganya di Kota Malang, Jawa Timur. Diceritakan bagaimana sosok ayah dan kakak yang secara tidak langsung telah membentuk Paimo menjadi seorang petualang. Masa-masa kecilnya dihabiskan untuk bergiat di alam terbuka serta bersepeda ke tempat-tempat yang jauh dari rumah. Kota-kota di Jawa Timur seperti Pasuruan, Blitar, Tulungagung, Pare, dan Kediri yang jaraknya lebih dari 50 km dari Kota



Bersepeda Melintasi Benua, Merambah Dunia

Penulis : Bambang "Paimo" Hertadi Mas

Penerbit : Gramedia pustaka Utama

Halaman : 398 Halaman

Malang, menjadi tempat tujuan Paimo kecil dalam menyalurkan hobi bersepedanya. Bahkan hingga kuliah di Bandung, kegemarannya bersepeda jarak jauh tidak pernah surut dari jiwa Paimo.

Mimpi menjadi hal yang membuat Paimo sukses dalam bersepeda merambah dunia. Mimpi-mimpi Paimo untuk mengunjungi lokasi-lokasi yang belum terbayangkan sebelumnya, telah dikonversi menjadi gagasan, perencanaan detail, eksekusi terukur, serta komitmen yang membuahkan hasil dan mewujudkan mimpi tersebut.

Untuk satu kali ekspedisi, persiapan yang dilakukan oleh Paimo, bisa berbulan-bulan, bahkan hingga tahunan. Mulai dari mempelajari data mengenai masyarakat setempat, cuaca, hingga kondisi bentang alam yang akan dilalui. Tak kalah penting, persiapan fisik seperti lari, latihan beban, dan bersepeda, dilakukan secara rutin dan progresif.

Bagian II. Menggapai Atap Afrika

Perjalanan melintas benua – merambah dunia, dibuka dengan petualangan ke Benua Afrika, tepatnya di perbatasan Kenya-Tanzania tempat Gunung Kilimanjaro berdiri tegak. Paimo tidak sendiri, pada petualangan ini dia ditemani seorang pemanjat tebing Mamay Sumarna Salim. Pada 5 Agustus 1987, Paimo dan rombongan meninggalkan Nairobi menuju kaki Gunung Kilimanjaro di wilayah Tanzania.

Penggambaran suasana di wilayah sekitar pendakian, tidak luput dari kacamata Paimo. Diceritakan, bagaimana repotnya mengurus perbekalan dan logistik jelang pendakian. Mulai dari kekurangan mata uang lokal yang memaksanya untuk menukar uang dolarnya melalui *black market*, hingga dipalak preman-preman setempat yang memeras dan berusaha memancing keributan. Halangan tersebut berhasil dihadapi Paimo dan rombongan, dengan dukungan dari berbagai pihak dan penduduk lokal.

Cerita pendakian ke Uhuru Peak – puncak tertinggi Kilimanjaro, tidak kalah menegangkan. Kondisi pegunungan yang kurang bersahabat, menyebabkan Paimo sempat terserang pening dan sesak nafas. Suasana pilu juga digambarkan Paimo ketika ternyata ada pendaki dari rombongan lain yang terserang hipotermia, hingga meninggal dunia karena terjatuh di bebatuan. Lantas, bagaimana akhir cerita petualangan ini? Tentunya Sobatkom yang penasaran, bisa mengikuti cerita selanjutnya dengan membaca buku ini.

Bagian III.**Menembus Gurun Gobi**

Tahun 1993, Paimo mengikuti The First International Tibetan Bicycle Rally di Republik Rakyat China (RRC). Reli yang ditempuh, berjarak 1.973 km dari Xining menuju Tibet. Pada perjalanan ini, Paimo sempat 'berpisah' dengan sepeda dan peralatannya, dikarenakan adanya kesalahpahaman yang menyebabkan Paimo dan beberapa peserta tidak bisa naik ke pesawat dari Beijing ke Xining.

Tantangan utama dalam perjalanan ini yaitu cuaca yang terus berubah-ubah secara ekstrim. Pada satu waktu, cuaca akan panas menyengat, namun tidak berapa lama kemudian, bisa berubah dingin dan berangin. Cerita menarik muncul ketika rombongan reli harus diangkut bus dengan pengawalan ketat mobil polisi dan tentara. Menurut sumber yang bisa dipercaya, ternyata jalur yang dilintasi reli tersebut, melintasi tempat percobaan nuklir RRC, sehingga pesepeda tidak diperbolehkan melintas di kawasan tersebut.

Aspek sosial-budaya tidak lepas jadi perhatian Paimo untuk dituliskan dalam cerita perjalanannya kali ini. Mulai dari kebiasaan masyarakat Tibet menggunakan kotoran Yak sebagai bahan bakar tungku penghangat, hingga pengalamannya mengunjungi Istana Dalai Lama.



Melihat permukaan Danau Lefroy yang tenang, saya tergoda untuk menciduk airnya. Cuuuuaaaa.... saya semburkan air yang belum sempat tertelan itu. Rasanya asin!!





Sumber Foto : ourgems.com.au, Unsplash

Bagian IV.

Nyanyian Angsa Liar di Danau Air Asin

Petualangan bersepeda Paimo berlanjut ke benua di sebelah selatan Indonesia, yaitu Benua Australia. Hal yang menjadi *highlight* perjalanan Paimo selama petualangan kali ini yaitu ban yang terus menerus bocor terkena duri jalanan, panasnya cuaca di Australia, hingga 'teman perjalanan' yang membahayakan dalam wujud truk-truk raksasa. Paimo mengambil rute Perth - Sydney yang menempuh jarak 4.371,9 km selama 45 hari. Banyak cerita menarik yang dituliskan Paimo dalam petualangannya di Australia. Momen ketika kehausan di tengah air yang berlimpah di Danau Lefroy, dikerubuti lalat raksasa *fly horse*, hingga bersepeda menembus badai di Ouyen Highway menjadi cerita yang asyik untuk diikuti.

Selama berada di Australia, Paimo mendapatkan banyak dukungan dari kolega-koleganya yang tinggal di Australia. Setiap selesai menghadapi hujan-badai dan kerasnya jalanan Australia, hingga akhirnya sampai ke rumah kolega dan menikmati mandi air hangat dan tidur nyenyak di kasur yang empuk, menghadirkan perasaan nyaman yang bisa ikut dirasakan siapapun yang membacanya.

Bagian V.**Menatap Wajah Asia Tenggara**

Negara-negara jiran Indonesia, tidak luput menjadi tujuan petualangan Paimo. Melintas Singapura, Malaysia, Thailand, Kamboja, hingga Vietnam, Paimo menyelesaikan bersepedanya selama 65 hari dengan total jarak tempuh 5.014,9 km. Lanskap khas daerah tropis Asia Tenggara digambarkan dengan presisi di bagian ini. Perkebunan kelapa sawit yang membentang di Malaysia, riak kehidupan Sungai Mekong, hingga kearifan masyarakat lokal turut menghiasi petuangan bersepeda Paimo.

Seperti rutinitas sebelumnya, Paimo mempersiapkan petualangan ini jauh-jauh hari. Keterangan tentang masyarakat, cuaca, maupun alam yang dilalui, dikumpulkan dan dipelajari. Pekerjaan tersebut, terhitung rumit dan membutuhkan banyak waktu di masanya, mengingat penetrasi dan informasi di internet sebanyak saat ini. Latihan fisik berupa lari dan bersepeda, juga dilakukan secara rutin dan progresif enam kali seminggu.

Dalam setiap petualangan yang dilalui Paimo, tidak melulu tentang sukacita mencapai target dan pencapaian saja. Duka dan kekecewaan juga diangkat Paimo dalam buku ini, seperti misalnya ketika dia dikecewakan oleh seseorang yang menawarinya tempat menginap. Setelah menempuh jarak puluhan kilometer ke rumah orang tersebut, ternyata dia hanya basa-basi dan tidak sungguh-sungguh mengundang Paimo menginap di rumahnya. Hal-hal menjadi bumbu penyedap cerita di setiap petualangannya.

**Bagian VI.****Keindahan Negara Para Komponis Dunia**

Bagian ini mengawali misi petualangan Paimo di Benua Biru, Eropa. Memulai perjalanannya dari Jerman menuju Turki di akhir musim panas 2008, Paimo dikawal beberapa pesepeda setempat yang mengawal hingga perbatasan Jerman-Austria. Dari aspek jalananan dan infrastruktur, Paimo tidak mengalami hambatan berarti, mengingat bahwa Eropa merupakan surganya pesepeda. Jalur sepeda sudah tertata dengan rapi, memungkinkan para pesepeda bisa nyaman dan aman ketika beraktivitas.

Selama bersepeda melintas Eropa, meskipun di sepanjang perjalanan banyak ditemukan penginapan, namun Paimo lebih berminat untuk mencari *camping ground* untuk mendirikan tenda dan bermalam beratapkan langit malam. Sehingga, terkadang Paimo harus bersepeda lebih jauh menyimpang dari rute perjalanan awalnya, demi mencari *camping ground* yang rata-rata berada di pinggiran kota. Harga sewa lahannya pun sebenarnya sama atau bahkan malah lebih mahal dibandingkan jika menginap di hostel B&B. Oleh karena itu, tempat menginap menjadi sebagian cerita Paimo, mengingat di Eropa tidak bisa sembarang mendirikan tenda untuk bermalam.

Bagian VII.**Menjelajah Negeri Kiwi**

Penjelajahan di Negeri Kiwi merupakan perjalanan bersepeda Paimo yang dilakukan bersama seorang rekan pesepeda dari awal hingga akhir rute. Benny Yahya Permana seorang pengusaha 55 tahun, menjadi rekan Paimo selama penjelajahan tersebut.

Hal mengemuka selama perjalanannya di New Zealand yaitu tentang aturan wajib pakai helm selama berkendara dengan sepeda, hal yang terkadang lepas dari perhatian Paimo. Bahkan, beberapa kali Paimo sempat ditegur polisi setempat karena kedapatan tidak mengenakan helm ketika berkendara.



Aturan pemakaian helm ditulis besar-besar di pintu keluar Bandara Auckland.

Masalah yang berhubungan dengan sepeda tidak luput dalam perjalanannya kali ini. Setelah bermasalah dengan duri penusuk ban di Australia, seatpost patah di Kenya, hingga pedal lepas ketika perjalanan di Eropa, kali ini giliran rak pannier sepeda milik Paimo yang lepas dari gantungannya di tengah hujan lebat. Namun, dengan pengalamannya, Paimo dapat mengatasi permasalahan tersebut tanpa kesulitan yang berarti.

Keempat bagian lain dari buku ini, yang menceritakan petualangan Paimo Menyusuri Kaki Himalaya, Mencecap Keramahan Empat Negara, Dari Gibraltar ke Jbel Toubkal, dan terakhir Tour Du Mont Blanc, tidak kalah seru dan menarik dibandingkan petualangan-petualangan sebelumnya. Aspek cerita-cerita unik di setiap negara, menjadi kekuatan di masing-masing bagian cerita yang dirajut menjadi satu kesatuan cerita di buku yang diterbitkan pertama kali tahun 2016 lalu.

Dalam buku ini, Paimo menggunakan metode narasi deskriptif dalam menuliskan kisah-kisahnyanya. Penggambaran suasana lingkungan hingga kondisi fisik dan mental penulis selama petualangannya, diceritakan secara detail dan mengalir. Setiap kalimat yang disusun, akan membawa pembaca untuk terhanyut dalam suasana dan perasaan yang dialami langsung oleh penulis.

Cerita humanis juga beberapa kali dimunculkan oleh si penulis, yang menjadi bumbu untuk semakin menambah keseruan cerita dalam buku ini. Seperti misalkan pengalaman penulis ketika

akan dikeroyok oleh penduduk di salah satu desa di Thailand karena kesalahpahaman, hingga pengalaman tidak mengenakan ketika di-ghosting seorang porter ketika bersepeda di Kenya.

Satu hal minor yang kurang dalam buku ini, yaitu foto ataupun visual dari setiap perjalanan Paimo. Walaupun Paimo sebagai penulis telah menampilkan beberapa foto dalam beberapa bagian di buku ini, namun masih dirasa kurang. Walaupun, kebutuhan visual untuk masing-masing pembaca bersifat relatif, namun dengan adanya foto dan gambar yang memvisualisasikan kondisi ataupun hal lain yang tidak bisa dideskripsikan secara detail melalui kalimat, akan semakin memperkuat cerita dalam buku ini.

Selain itu juga, akhir cerita dalam buku ini terasa menggantung. Hal ini disebabkan karena pada bagian akhir buku, si penulis menuliskan kisah petualangan bersepedanya di Eropa Barat secara terburu-buru. Detail cerita dan suasana yang menjadi kekuatan di setiap kisah petualangan, tidak ditemukan di bagian akhir buku sehingga memunculkan kesan *dragging* di akhir cerita. Namun, dengan kekuatan cerita pada *chapter-chapter* sebelumnya, kekurangan pada *chapter* akhir ini masih bisa termaafkan.

Secara keseluruhan, buku ini cocok buat Sobatkom yang berjiwa (atau merasa memiliki) jiwa petualang. Cerita di dalamnya mengajak Sobatkom untuk bertualang di alam bebas dan keluar dari rutinitas. Mengingatkan kita untuk sekali-kali keluar dari zona nyaman. Selamat membaca!



Terjerembab di sepeda

Tersenggal-senggal, terhuyung-huyung diterpa angin

Terempas badai, tersengat tawon, dikerubuti kutu

Tersiksa ganasnya alam

Ternyata menempa diri menjadi tegar

Tak lekang kena panas dan tak lapuk kena hujan

-Paimo



Photo by Kelly Sikkema on Unsplash

Tanda Tangan Elektronik

Halo SobatKom!

Pasti SobatKom semua punya tanda tangan ya? Saat pembuatan KTP, administrasi Bank, akte nikah, bahkan dari kecil pun kita sudah dimintai tanda tangan untuk ijazah sekolah. Nah kali ini kita akan membahas seputar tanda tangan, tapi yang berbentuk digital alias Tanda Tangan Elektronik.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Tanda Tangan Elektronik (TTE) adalah tanda tangan yang digunakan sebagai alat verifikasi dan autentikasi dalam transaksi elektronik. Sementara menurut Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE), Tanda Tangan Elektronik adalah tanda tangan yang terdiri atas Informasi Elektronik yang dilekatkan, terasosiasi, atau terkait dengan Informasi Elektronik lainnya yang digunakan sebagai alat verifikasi dan autentikasi.

Terasosiasi di sini artinya informasi elektronik yang ingin ditandatangani menjadi data pembuatan tanda tangan elektronik, sehingga jika terjadi perubahan informasi elektronik yang sudah ditandatangani maka tanda tangan elektronik juga akan ikut berubah.

Meski sama-sama menggunakan kata "tanda tangan", namun Tanda Tangan Elektronik bukan berarti tanda tangan biasa yang menggunakan pena digital atau dipindai menjadi bentuk dokumen digital ya SobatKom, karena hal tersebut mudah sekali dipalsukan dan sulit diverifikasi keabsahannya.



Konsep TTE yang dikenal pada dunia keamanan siber adalah hasil dari penerapan teknik-teknik komputer pada suatu informasi. Tanda Tangan Elektronik pada prinsipnya berkaitan dengan jaminan untuk *message integrity*, yang menjamin bahwa si pengirim pesan (*sender*) adalah benar-benar orang yang berhak dan bertanggung jawab untuk itu.

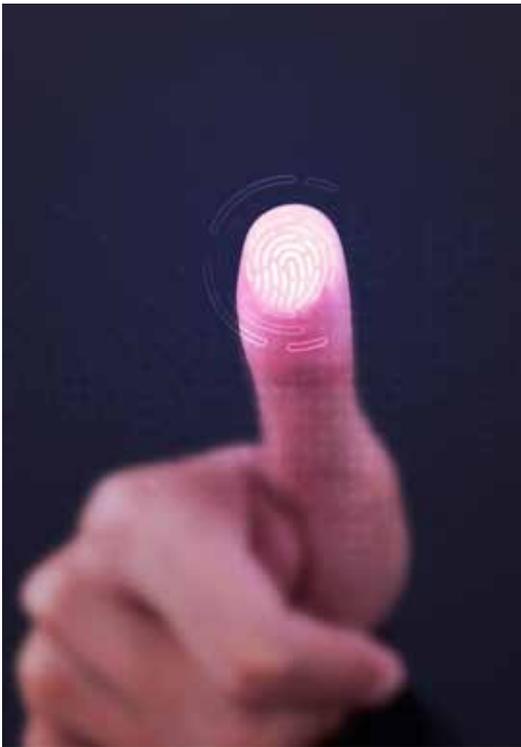
TTE berbentuk kode yang dihasilkan dengan menggunakan teknik kriptografi, yang dapat mendeteksi jika ada perubahan pada informasi yang telah ditandatangani. Teknik yang digunakan bernama *public key cryptography* (kriptografi kunci

publik), di mana algoritmanya menggunakan dua buah kunci, yang pertama kunci privat yang hanya diketahui oleh penandatangan dan digunakan untuk membentuk tanda tangan digital atau mengubah data ke bentuk lain, dan kunci kedua adalah kunci publik, yang digunakan untuk memverifikasi tanda tangan digital. Konsep ini juga dikenal sebagai *asymmetric cryptosystem* (sistem kriptografi non-simetris).



Kunci publik ini yang kemudian disebarakan ke pihak lain untuk memverifikasi tanda tangan elektronik yang dibuat.

Proses lain yang tak kalah penting dalam pembuatan TTE adalah "fungsi hash" (*hash function*), yang digunakan untuk membentuk sekaligus memverifikasi tanda tangan digital. Fungsi hash adalah sebuah algoritma yang membentuk representasi digital atau semacam "sidik jari" dalam bentuk "nilai hash" (*hash value*), yang bersifat unik karena hanya berlaku untuk dokumen tersebut.



Perubahan sekecil apapun pada suatu dokumen akan mengakibatkan perubahan pada "nilai hash" yang berkorelasi dengan dokumen tersebut. Fungsi hash ini disebut juga dengan "fungsi hash satu arah", karena suatu nilai hash tidak dapat digunakan untuk membentuk kembali dokumen aslinya.

Undang-Undang ITE memberikan pengakuan secara tegas bahwa meskipun berbentuk kode, Tanda Tangan Elektronik memiliki kedudukan yang sama dengan tanda tangan manual pada umumnya yang memiliki kekuatan hukum dan akibat hukum.

Ketika kita memberikan TTE pada dokumen elektronik tertentu, maka dapat dilihat dari mana data-data elektronik tersebut sesungguhnya berasal. Nah, terjaminnya integritas pesan tersebut dapat dilihat dari *Digital Certificate*.

Digital Certificate dikeluarkan oleh *Certification Authority (C.A.)*, yang berisi informasi mengenai pengguna mulai dari identitas, kewenangan, kedudukan hukum, hingga status dari user atau pengguna.

C.A berkedudukan sebagai pihak ketiga yang dipercaya untuk memberikan kepastian atau pengesahan terhadap identitas dari seseorang atau pelanggan (klien C.A. tersebut). Selain itu C.A. juga berwenang untuk mengesahkan pasangan kunci publik dan kunci privat milik orang tersebut.

Terdapat tiga tahap proses sertifikasi untuk mendapatkan pengesahan dari C.A. yaitu:

1. Pelanggan atau *subscriber* membuat sendiri pasangan kunci privat dan kunci publiknya dengan menggunakan *software* yang ada di dalam komputernya
2. Menunjukkan bukti-bukti identitas dirinya sesuai dengan yang disyaratkan oleh C.A.
3. Membuktikan bahwa dia mempunyai kunci privat yang dapat dipasangkan dengan kunci publik tanpa harus memperlihatkan kunci privatnya



Namun tahapan ini juga dapat berbeda tergantung pada level atau tingkatan dari sertifikat yang diterbitkan, yang juga berkaitan dengan besarnya kewenangan yang diperoleh pelanggan "Subscriber" berdasarkan sertifikat yang didapatkannya. Semakin besar kewenangan yang diperoleh dari suatu *Digital Certificate* yang diterbitkan oleh C.A., semakin ketat pula persyaratan yang ditetapkan dan semakin tinggi pula level sertifikatnya.

Informasi-informasi yang terdapat di dalam sertifikat tersebut dapat berupa identitas C.A. yang menerbitkan, pemegang atau pemilik dari sertifikat tersebut, batas waktu keberlakuan sertifikat, serta kunci publik dari pemilik sertifikat.

Kementerian Kominfo mempunyai layanan penyedia jasa sertifikasi elektronik lewat Penyelenggara Sertifikasi Elektronik (PSrE) yang dikelola langsung oleh Direktorat Tata Kelola Aplikasi Informatika Kominfo. PSrE bertugas sebagai badan hukum yang berfungsi sebagai pihak yang layak dipercaya, yang memberikan dan mengaudit Sertifikat Elektronik. Untuk lebih lengkapnya, SobatKom bisa mengunjungi situs tte.kominfo.go.id.

Referensi:
<https://tte.kominfo.go.id/>
<https://bsre.bssn.go.id>
<https://lib.ui.ac.id/>



Saksikan #Kominfopedia pada kanal youtube Kemkominfo TV



Presiden Joko Widodo memberikan sambutan secara virtual pada Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan Tahun 2022 dan Peluncuran Taksonomi Hijau Indonesia dari Istana Kepresidenan Bogor, pada Kamis, 20 Januari 2022. Foto: BPMI Setpres/Muchlis Jr

Kinerja Ekonomi Sektor Riil Membaik, Presiden: Tetap Waspada Covid-19

Tahun 2021 merupakan tahun yang penuh dengan ketidakpastian dan penuh dengan kompleksitas masalah yang bertubi-tubi datang. Tahun 2022 akan menjadi momentum karena Indonesia berada dalam fase penting pemulihan ekonomi dengan indikator-indikator ekonomi terus menunjukkan perbaikan, stabilitas perekonomian dan sistem keuangan tetap terjaga dengan baik, dan serta fondasi yang kuat untuk melakukan akselerasi pemulihan.

Demikian disampaikan oleh Presiden Joko Widodo dalam sambutannya secara virtual pada Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan Tahun 2022 dan Peluncuran Taksonomi Hijau Indonesia dari Istana Kepresidenan Bogor, pada Kamis, 20 Januari 2022.

“Tahun 2022 akan menjadi momentum dan penanganan pandemi sudah makin terkendali, meskipun hati-hati masih ada varian Omicron yang harus diwaspadai. Pencapaian vaksinasi juga terus meningkat, pagi tadi saya mendapatkan laporan,

sudah disuntikkan 301 juta vaksin kepada rakyat kita, dosis satu 85 persen, dosis kedua mencapai 58 persen. Bahkan, vaksin penguat (*booster*) juga sudah kita suntikkan dan telah kita mulai sejak 12 Januari 2022 yang lalu," ujar Presiden.

Penanganan pandemi yang makin baik tersebut, lanjut Presiden, harus dipakai untuk membangkitkan optimisme, serta memberikan keyakinan dan kepercayaan yang lebih besar kepada masyarakat dan kepada para pelaku usaha untuk segera melanjutkan aktivitas ekonomi dan aktivitas-aktivitas produktif lainnya.

"Meskipun kinerja ekonomi sektor riil terus membaik, tetapi kita harus tetap waspada terhadap perkembangan pandemi Covid-19, utamanya varian Omicron, dan juga dinamika ekonomi global yang penuh ketidakpastian. Kelangkaan pangan, energi, dan kontainer, kenaikan inflasi, kenaikan harga produsen, saya kira persoalan-persoalan itu harus terus kita ikuti karena dampaknya pasti ada terhadap negara kita," jelasnya.

Lebih lanjut, Presiden menjelaskan bahwa pandemi yang berkepanjangan telah menimbulkan luka yang dalam bagi sektor-sektor tertentu. Di saat yang sama, telah terjadi disrupsi rantai pasok global yang memicu peningkatan harga komoditas dunia dan menimbulkan inflasi global yang makin tidak menentu.

Oleh karena itu, Presiden memandang perlunya penerapan strategi penanganan yang lebih spesifik dan efektif, serta penuh kehati-hatian agar tidak mengganggu upaya-upaya pemulihan yang sedang dilakukan. Kebijakan dan instrumen pengawasan yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) harus mampu mencegah

meluasnya dampak pandemi Covid-19, khususnya, terhadap perekonomian dan sektor keuangan.

"Serta dapat membantu sektor informal dan UMKM, agar mampu bertahan dan kita harapkan bahkan bisa tumbuh lebih baik dengan melakukan berbagai inovasi dan terobosan seperti tadi juga sudah disampaikan oleh Bapak Ketua OJK secara gamblang dan jelas," imbuhnya.

Dalam kesempatan tersebut, Presiden pun mengapresiasi jajaran Otoritas Jasa Keuangan yang dapat berkoordinasi dengan baik satu sama lain. Menurut Presiden, antara sektor jasa keuangan dengan sektor riil harus saling mendukung dan menguatkan di saat-saat sulit seperti ini.

Presiden meyakini bahwa tanpa sektor jasa keuangan yang baik, perekonomian nasional tidak akan berjalan baik dan berkelanjutan. Sebaliknya, sektor jasa keuangan juga tidak bisa kuat, tanpa didukung pergerakan sektor riil. Menurut Presiden, jika sektor jasa keuangan hanya memikirkan keuntungan semata, tanpa menggerakkan sektor riil, akan berpotensi memunculkan ragam model penipuan yang sangat merugikan masyarakat seperti skema "ponzi", investasi bodong, penipuan investasi, dan sejenisnya.

"Persoalan-persoalan seperti itu juga menjadi tugas kita bersama, dengan OJK sebagai motornya. Di masa sulit, pengawasan tidak boleh kendur karena pengawasan yang lemah akan membuka celah, membuka peluang, bagi munculnya berbagai modus kejahatan keuangan yang ujung-ujungnya akan merugikan masyarakat. Hal seperti ini, tidak boleh terjadi lagi," tandasnya.

Sumber Berita

<https://www.presidentri.go.id/siaran-pers/kinerja-ekonomi-sektor-riil-membaik-presiden-tetap-waspada-covid-19/>



SDM Unggul Bekal Indonesia Bersaing dalam Ekonomi Digital dan Ekonomi Hijau

Presiden Joko Widodo meyakini bahwa sumber daya manusia (SDM) yang unggul akan membawa Indonesia mampu bersaing dalam hal ekonomi digital. Untuk itu, Presiden meminta kepada pendidikan tinggi memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar dari program pendidikan yang ditetapkan oleh universitas.

“Berikan mahasiswa kesempatan untuk belajar kepada siapa saja, di mana saja. Belajar kepada dunia industri silakan, belajar kepada dunia perbankan silakan,” ujar Presiden saat menyampaikan pengarahan pada acara Dies Natalis ke-67 Universitas Katolik Parahyangan (Unpar) di Pusat Pembelajaran Arntz-Geise (PPAG) Unpar, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat, pada Senin, 17 Januari 2022.

Presiden Joko Widodo menghadiri acara Dies Natalis ke-67 Universitas Katolik Parahyangan (Unpar) di Pusat Pembelajaran Arntz-Geise (PPAG) Unpar, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat, pada Senin, 17 Januari 2022.

SDM unggul, tutur Presiden, harus mampu dipersiapkan karena dunia nantinya akan berubah menjadi *hybrid*, baik *hybrid knowledge* maupun *hybrid skill*. Oleh sebab itu, mahasiswa harus dipersiapkan untuk selalu siap belajar dalam rangka menghadapi perubahan yang terus bermunculan.

"Semua mahasiswa ke depan paham mengenai matematika, mengenai statistik, mengenai ilmu komputer, paham mengenai bahasa, bukan Inggris saja, tapi bahasa *coding* akan lebih penting nantinya," lanjutnya.

Presiden menyebutkan, Indonesia memiliki potensi besar di sektor ekonomi digital. Pasar digital Indonesia bahkan tumbuh pesat jika dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya. Kepala Negara memprediksi, pada tahun 2025, pasar digital Indonesia dapat meningkat sampai di angka USD 146 miliar.

"Kita prediksi di 2025, pasar digital kita akan meningkat sampai di angka USD 146 miliar. Ini artinya potensinya Rp2.100 triliun. Ini bagian yang muda-muda untuk ngerjain ini, jangan diambil oleh negara-negara lain," tutur Presiden.

"Indonesia memberikan kontribusi signifikan bagi ekonomi digital di Asia Tenggara. Kita berkontribusi 40 persen ekonomi digital kita di Asia Tenggara," tambahnya.

Pemerintah terus melakukan pembangunan infrastruktur guna mendukung transformasi digital di Tanah Air. Pada tahun 2021, pemerintah telah memulai proses konstruksi satelit multifungsi, Satelit Republik Indonesia (Satria-1). Selain itu, pembangunan stasiun pemancar juga telah mulai dilakukan di ribuan

desa dan kelurahan guna mendukung akses jaringan 4G.

"*Farming* dan *refarming* spektrum frekuensi radio yang telah dilakukan untuk optimalisasi kualitas layanan jaringan 4G dan pengembangan jaringan 5G dan untuk menjalankan program *analog switch off*," imbuhnya.

Selain transformasi ekonomi digital, Presiden mengatakan bahwa Indonesia memiliki modal besar untuk bertransformasi menuju ekonomi hijau dengan hasil produk hijau yang memiliki nilai tambah tinggi.

"Potensi energi baru terbarukan kita 418 gigawatt berarti 418 ribu megawatt, gede sekali. Kita memiliki sungai, ada 4.400 sungai yang kita miliki, ini bisa jadi *hydropower*. Kita memiliki arus bawah laut, dua pertiga kita adalah laut. Kita memiliki geotermal 29 ribu megawatt kita miliki, baru dipakai 2.000, artinya masih ada 27 ribu megawatt. Kita memiliki angin yang sudah kita coba di Jeneponto, di Sidrap, di Sulawesi, di Sukabumi," ungkapnyanya.

Lebih lanjut, Presiden menjelaskan bahwa pembangunan Kawasan Industri Hijau di Provinsi Kalimantan Utara juga masih terus berlangsung. Kepala Negara meyakini, keberhasilan pembangunan kawasan ini nantinya akan menjadi gerbang baru bagi Indonesia menjadi negara industri besar yang patut diperhitungkan dunia.

"Akan menjadi pintu gerbangnya di situ, Kawasan Industri Hijau di Kalimantan Utara. Semoga ini dalam waktu 4, 5 tahun itu sudah bisa diselesaikan untuk yang tahapan pertama," ucap Presiden.

Sumber Berita

<https://www.presidentri.go.id/siaran-pers/sdm-unggul-bekal-indonesia-bersaing-dalam-ekonomi-digital-dan-ekonomi-hijau/>



Pentingnya Partisipasi Masyarakat di KTT G20

Mempertegas komitmen Indonesia sebagai tuan rumah dalam Presidensi G20 tahun 2022, Presiden Joko Widodo mengarahkan pimpinan kementerian dan lembaga terkait untuk terus menggelorakan tema “Recover Together, Recover Stronger” atau “Pulih Bersama, Bangkit Perkasa”

Indonesia kini tengah mempersiapkan diri setelah dipercaya sebagai Presidensi G20 usai Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) di Roma, Italia pada 2021 yang lalu. G20 merupakan forum 19 negara dan sebuah organisasi regional (Uni Eropa) yang mewakili 85% GDP dunia, 75% perdagangan dunia, 80% investasi global, dan dua pertiga penduduk dunia.

Presidensi G20 Indonesia menjadi momentum pembahasan agenda pemulihan ekonomi dari dampak pandemi di setiap sektor kehidupan. Lebih dari 100 agenda pertemuan tingkat menteri dan pimpinan negara G20 telah diagendakan untuk mewujudkan visi Recover Together, Recover Stronger.



Selaras dengan pesan dari Presiden Joko Widodo untuk menyukseskan pelaksanaan KTT G20, Kominfo mendorong masyarakat ikut serta menyukseskan penyelenggaraannya.



Pada ajang G20 yang akan datang, Kementerian Kominfo memiliki peran penting dalam menyukseskan kegiatan tersebut. Hal itu sesuai dengan amanat Presiden Joko Widodo yang tertuang dalam Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2021, tentang Panitia Nasional Penyelenggara Presidensi G20 Indonesia yang terbit 27 Mei 2021.

Dalam Keppres tersebut, Kementerian Kominfo ditunjuk sebagai Ketua Bidang Komunikasi dan Media. Untuk itu, Menteri Kominfo Johnny G. Plate mengajak masyarakat terutama kaum milenial agar berpartisipasi dalam menyukseskan penyelenggaraan G20.

“Selaras dengan pesan dari Presiden Joko Widodo untuk menyukseskan pelaksanaan KTT G20, Kominfo mendorong masyarakat ikut serta menyukseskan penyelenggaraannya. Sekaligus sebagai pembuktian mempunyai resiliensi sebagai bangsa. Kita tentu ingin agar penyelenggaraan



G20 ini sukses dan kita menjadi bangsa atau tuan rumah yang ramah. Tidak hanya itu saja, selain ramah dalam menerima kehadiran mereka tetapi ini juga momentum untuk menunjukkan kepada mereka akan kemampuan Indonesia sebagai bangsa yang kuat dan kemampuan adaptasi yang tinggi,” ujarnya.

Menurut Menkominfo, pada saat Indonesia dipercaya untuk melaksanakan Keketuaan G20 tahun 2022, pelibatan dan pemahaman masyarakat begitu penting. “Makanya, saya berharap masyarakat tidak saja mengetahui kanal-kanal kegiatan atau hal-hal yang teknis. Tetapi masyarakat mengetahui substansi, tujuan dan agenda besar Indonesia pada Keketuaan Indonesia di G20 yang sudah dimulai sejak 1 Desember 2021 yang lalu sampai dengan 30 hingga 31 Oktober 2022,” harapnya.

Sebagai Ketua Bidang Komunikasi dan Media Menteri Johnny menegaskan, Kominfo bertugas untuk membangun strategi komunikasi kepada masyarakat, kepada negara-negara peserta G20 maupun media dalam dan luar negeri.

“Namun, media komunikasi yang dimaksud itu tidak saja pemanfaatan kanal-kanal komunikasi tetapi transmisi informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan penyelenggaraan G20 itu sendiri,” tuturnya.

Pojok Info

Indonesia merupakan satu-satunya negara dari Asia Tenggara yang tergabung di G20



Pojok Info

Elemen gunung pada Logo Presidensi G20 Indonesia menggambarkan peranan aktif Indonesia dalam membawa dunia memasuki babak baru, yaitu pemulihan pascapandemi secara bersama.



Sherpa Track dan Peran Kominfo dalam DEWG

Menyambut G20, Presiden Joko Widodo telah menunjuk Staf Khusus Menteri Luar Negeri untuk Penguatan Program-Program Prioritas; Dian Triansyah Djani, dan Deputi Bidang Koordinasi Kerja Sama Ekonomi Internasional Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI; Edi Pambudi, sebagai Co-Sherpa Indonesia. Sherpa merupakan istilah dari bahasa Tibet yang artinya penunjuk jalan. Anggota Sherpa G20 sendiri merupakan para pejabat yang berasal dari negara-negara G20.

Para Sherpa G20 berperan menavigasi berbagai kerja sama yang terlaksana dalam kerangka G20 sekaligus membuka jalan ke arah tercapainya kesepakatan bagi para Pemimpin Negara Anggota G20. Sementara itu, dalam Presidensi G20 Indonesia tahun 2022, Kementerian Kominfo memiliki tugas yang berkaitan dengan substansi dalam Digital Economy Working Group (DEWG) dan tugas lain berkaitan dengan penyelenggaraan kegiatan tersebut.

Hal itu diungkapkan Sekjen Kementerian Kominfo, Mira Tayyiba usai Rapat Koordinasi Isu Transformasi

Digital Lintas Working Group - Engagement Group dalam Sherpa Track Presidensi G20 Indonesia yang berlangsung virtual, dari Kantor Kementerian Kominfo, Jakarta, Selasa 28 Desember 2021 lalu.

“Komunikasi publik dan media, kemudian penyediaan jaringan atau akses internet dan penyediaan *platform video conference*. Kominfo menjadi pengampu Digital Economy Working Group yang hari ini kita bahas. Nah, isu digital atau transformasi digital merupakan salah satu dari tiga agenda Presidensi G20 Indonesia,” jelasnya.



Pojok Info



Elemen kawung pada Logo Presidensi G20 melambangkan kesempurnaan, keadilan, dan keperkasaan.





Pesan Kunci Komunikasi Publik

Presidensi G20 Indonesia



Dalam rangka komunikasi *“recover together, recover stronger”* itu pesan kunci yang dipesan oleh Bapak Presiden, makna dan keuntungan **Presidensi G20 bagi Indonesia.** Ini pesan kunci yang pertama dan ulang-ulang disampaikan Presiden



Tahun 2022 ini, Indonesia telah memantapkan optimisme sebagai tuan rumah konferensi tingkat tinggi (KTT) G20. Sebelumnya, forum tertinggi 19 negara dan Uni Eropa tersebut dinakhodai oleh Italia. Dalam KTT G20 tahun 2021 lalu, yang berpusat di Kota Roma, Indonesia akhirnya dipercayakan untuk melanjutkan komitmen global tersebut dan menjadi tuan rumah dari KTT G20 2022. Tentunya, **Presidensi G20 Indonesia tahun 2022** merupakan momentum yang sangat penting dalam menghadapi tantangan global saat ini, terutama dampak dari pandemi Covid-19.

Namun di balik sisi gelapnya wabah pandemi, kedua negara sebenarnya menjadi tumpuan lahirnya ide dan gagasan konstruktif negara-negara maju dan berkembang yang tergabung dalam Keanggotaan G20. Diharapkan sepenuhnya, melalui forum dialektik tersebut menjawab pemulihan dua sektor penting saat ini yakni kesehatan dan ekonomi.

Sejak Covid-19 mulai mewabah di akhir tahun 2019 lalu, seluruh negara di dunia mengalami keterpurukan yang cukup dalam. Ada bahaya wabah yang kian menyerang, kontraksi ekonomi yang terus mengancam, hingga kematian yang menelan tidak sedikit korban jiwa secara global. Pandemi sudah harus disudahi agar dunia kembali pulih dan lekas membaik.

Mempertegas komitmen Indonesia sebagai Presiden G20 tahun 2022, Presiden Joko Widodo mengarahkan pimpinan kementerian dan lembaga terkait untuk terus menggelorakan tema "Recover Together, Recover Stronger" atau "Pulih Bersama, Bangkit Perkasa". Tema yang menggambarkan Indonesia dan dunia dalam suasana pandemi Covid-19.

Kunci Komunikasi Publik

Pentingnya Presidensi G20 bagi Indonesia perlu disambut dengan baik oleh seluruh elemen bangsa. Tidak saja pemerintah dan para pemangku kepentingan lainnya. Masyarakat justru menjadi garda terdepan dan memberikan dukungan penuh. Itulah mengapa Presiden Joko Widodo menitikberatkan bahwa informasi mengenai Presidensi G20 harus sampai di masyarakat, bahkan yang berdomisili di ujung negeri manapun. Kenapa demikian? Karena secara populasi, Indonesia sebagai negara berkembang telah mengambil

Pojok Info

Pemerintah RI membentuk Panitia Nasional Penyelenggaraan Presidensi G20 Indonesia tahun 2022 dengan susunan kepanitiaan : Sherpa Track diketuai oleh Menko Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto dan Menteri Luar Negeri Retno Marsudi. Sementara Finance Track diketuai oleh Menteri Keuangan Sri Mulyani dan Wakil Ketua oleh Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo. Serta Menkominfo Johnny G. Plate akan membidangi komunikasi dan media.

bagian dari total 2/3 populasi penduduk dunia yang berada di bawah negara-negara anggota G20.

Tentu indikator lainnya dari aspek perdagangan dan Produk Domestik Bruto (PDB) juga menjadi parameter pentingnya masyarakat memahami dan mengikuti Presidensi G20 Indonesia yang akan



berlangsung selama setahun mendatang.

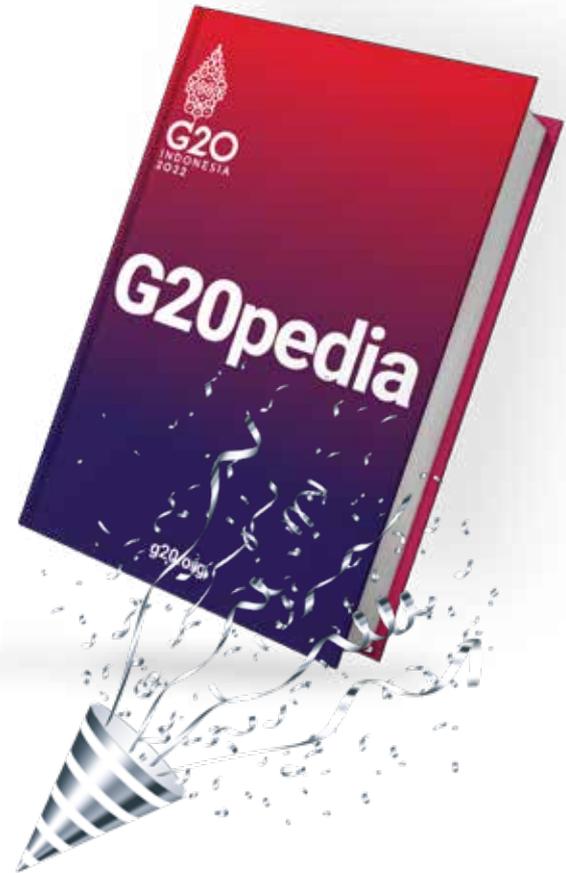
Oleh karena itu, dari sisi komunikasi kepada masyarakat luas, Kementerian Komunikasi dan Informatika di bawah kepemimpinan Menteri Johnny G. Plate telah menyiapkan ekosistem komunikasi publik yang terukur dan tepat guna hingga ke masyarakat.

“Dalam rangka komunikasi *“Recover Together, Recover Stronger*, itu pesan kunci yang dipesan oleh Bapak Presiden, makna dan keuntungan Presidensi G20 bagi Indonesia. Ini pesan kunci yang pertama dan ulang-ulang disampaikan Presiden,” kata Menkominfo Johnny G. Plate saat Rapat Koordinasi Media dan Komunikasi G20 di Kantor Kementerian Kominfo, Senin (15/11/2021).

Tema *“Recover Together, Recover Stronger* adalah bentuk pengejawantahan dari harapan besar masyarakat agar pemerintah dapat mengendalikan pandemi Covid-19 lebih terukur, lebih cepat dan makin pulih. Itulah yang kemudian menjadi kunci utama yang dimaksud Presiden Joko Widodo melalui momentum Presidensi G20.

Menteri Kominfo Johnny G. Plate memaknai pesan kunci kepala negara, agar selama Presidensi G20 berlangsung, tersirat makna dan keuntungan yang ditentukan oleh komunikasi yang paling efektif. Oleh karena momentum tersebut erat kaitannya dengan rakyat kecil, maka pesan kuncinya adalah resiliensi dan daya tahan di tengah pandemi Covid-19.

Bahkan sejak Indonesia diumumkan sebagai tuan rumah Presidensi G20 tahun 2022, Menkominfo Johnny G. Plate kemudian menyiapkan berbagai instrumen komunikasi publik. Seperti misalnya memasifkan informasi mengenai Presidensi G20 dengan mengajak serta ekosistem media, menggelar koordinasi intens melalui Forum Pemred, menguatkan komunikasi pemerintah lewat dukungan *platform* digital, serta mengarahkan berbagai kekuatan *government public relation* yang berpusat di Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik (IKP) Kementerian Kominfo.



Peluncuran G20pedia

Sebagai bentuk implementasi komunikasi publik Presidensi G20 Indonesia, Ditjen IKP Kementerian Kominfo telah meluncurkan G20pedia sebagai pusat informasi mengenai Presidensi G20 Indonesia. G20pedia ini dapat diakses secara digital melalui kanal <https://linktr.ee/g20pedia>.

Inisiasi peluncuran buku elektronik atau *e-book* ini memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam mengaksesnya hanya dengan menggunakan gawai/handphone. Dimana saja dan kapan saja dapat mengikuti perkembangan informasi seputar G20 dan memberikan penjelasan secara umum mengenai G20 dan sejarah Indonesia tergabung sebagai anggota G20.

Dengan hadirnya G20pedia yang menjadi sumber referensi utama mengenai Presidensi G20 Indonesia 2022, Kementerian Kominfo mengharapkan kontribusi dan peran aktif masyarakat dalam menyukseskan ihwal tersebut.



"Ini penting, karena Indonesia satu-satunya negara berkembang di Asia Tenggara yang masuk dalam G20. Dengan demikian, negara kita memiliki kesempatan strategis untuk ikut menentukan arah desain kebijakan pemulihan ekonomi global, terutama pasca pandemi Covid-19. Oleh karena itu, melalui *e-book* G20pedia seluruh informasi mengenai Presidensi G20 Indonesia tahun 2022 dapat menjangkau seluruh masyarakat. Karena pesan Presiden Jokowi, G20 diharapkan bukan sekadar *event*, namun harus berdampak positif terhadap pemulihan sosial-ekonomi nasional dan bahkan global," jelas Direktur Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik Kementerian Kominfo, Usman Kansong.

Buku digital G20pedia yang dihadirkan oleh Ditjen IKP Kominfo tersebut menjelaskan mengenai istilah-istilah teknis dan teknokratis yang kemudian digunakan dalam Presidensi G20 setiap tahunnya. Misalnya Finance Track yang didalamnya membahas mengenai isu-isu kebijakan fiskal, moneter dan rill, investasi infrastruktur, regulasi keuangan, inklusi keuangan dan perijakan internasional.

Selain itu, ada istilah mengenai Sherpa Track yang merupakan jalur pembahasan pada beberapa bidang yang lebih luas disamping isu keuangan, antara lain anti korupsi, ekonomi digital, lapangan kerja, pertanian, pendidikan, urusan luar negeri, budaya, kesehatan, pembangunan, lingkungan, pariwisata,

energi berkelanjutan, perdagangan, investasi dan industri, serta pemberdayaan perempuan.

Selain meluncurkan *e-book* G20pedia, Kementerian Kominfo juga mengajak peran serta ekosistem mitra kerja. Salah satunya dari pelaku *e-commerce* yang berkiprah di tanah air. Kita ketahui bahwa UMKM yang banyak 'berladang dan berlabuh' di berbagai *platform e-commerce* juga harus mengetahui informasi seputar Presidensi G20. Mengingat UMKM sebagai salah satu penopang bertumbuhnya ekonomi nasional yang perlu terus didorong bermigrasi dari aktivitas fisik ke ruang digital. Sebagaimana juga menjadi salah satu isu krusial yang dibahas dalam forum *Digital Economic Working Group* (DEWG).



Dalam rangka komunikasi "Recover Together, Recover Stronger, itu pesan kunci yang dipesan oleh Bapak Presiden, makna dan keuntungan Presidensi G20 bagi Indonesia. Ini pesan kunci yang pertama dan ulang-ulang disampaikan Presiden



Di sisi lain, perusahaan *e-commerce* telah dikenal masyarakat luas sehingga peran dan kontribusinya sangat dibutuhkan. Dengan menggandeng *platform e-commerce*, Kementerian Kominfo berharap informasi menyeluruh berkaitan dengan Presidensi G20 Indonesia tersampaikan kepada masyarakat.

Demikian strategi komunikasi publik yang masif dilakukan oleh Kementerian Kominfo, baik melalui kerjasama dan kolaborasi ekosistem media, menggelar forum pemred bersama pemimpin media Lembaga Penyiaran Publik dan Lembaga Penyiaran Swasta, koordinasi lintas kementerian dan lembaga serta pemerintah daerah, mengoptimalkan penggunaan *e-book* G20pedia hingga menggandeng *platform e-commerce*. Diharapkan informasi-informasi mengenai perhelatan Presidensi G20 Indonesia 2022 selama satu tahun kedepan akan memberikan nilai tambah dan pengetahuan kepada masyarakat.

Masyarakat juga dapat menyaksikan atau memantau perkembangan Presidensi G20 Indonesia melalui media sosial resmi Kementerian Kominfo di Twitter @kemkominfo, Facebook @kemkominfo, Instagram @kemenkominfo dan website: www.kominfo.go.id.





Tiga Isu Prioritas

DEWG
Digital Economy Working Group

di  **G20 INDONESIA**
2022

Menyambut Presidensi G20 yang akan datang, Kementerian Komunikasi dan Informatika memiliki tanggung jawab yang telah diamanatkan oleh Presiden Joko Widodo.

Selain bertugas sebagai Ketua Bidang komunikasi dan media, Kementerian Kominfo sendiri ditugaskan sebagai Ketua Digital Economy Working Group (DEWG) untuk mengkoordinasikan isu transformasi ekonomi berbasis digital.

Selama masa pandemi, pemanfaatan ruang digital bagi sebagian kelompok usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) mengalami peningkatan. Berdasarkan data dari program Bangga Buatan Indonesia, jumlah usaha yang bergabung dengan platform digital mengalami peningkatan dari 8 juta menjadi 15,9 juta. Hal tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia cukup adaptif dalam mengadopsi teknologi digital.

Meski demikian, Sekretaris Jenderal Kementerian Kominfo, Mira Tayyiba mengakui ada kesenjangan yang semakin lebar. Hal itu terjadi karena ada sebagian masyarakat yang masih belum mendapatkan akses internet secara memadai. "Jadi kita menghadirkan digital sebagai solusi selama masa pandemi ini. Isu ini juga yang akan kita angkat di isu pertama DEWG mengenai *post Covid-19 recovery*," ujar Sekjen Mira yang juga menjabat sebagai Chair DEWG G20.

Selain *post Covid-19 recovery*, Kominfo juga mengangkat isu literasi digital. Menurut Mira, literasi digital menjadi sangat krusial karena sejalan dengan kebutuhan sektor lainnya. Meningkatnya angka konten negatif yang *ditakedown* menunjukkan bahwa masih banyak orang yang mempunyai akses internet tapi tidak bisa menciptakan hal-hal yang produktif.

"Sehingga kita harus membekali masyarakat dengan literasi digital dan lebih lagi dengan kompetensi atau keahlian digital. Kita harapkan akan memiliki output berupa *toolkit measurement* dari literasi digital. Ini juga mendapatkan dukungan dari anggota G20 lainnya," tutur Mira.

Jadi tugas Kominfo sekali lagi ada yang terkait dengan substansi dan juga terkait dengan penyelenggaraan. Terkait dengan substansi ini sendiri ada 3 isu yang diangkat oleh Kominfo, *post Covid-19 recovery connectivity*, literasi digital dan kecakapan digital, dan yang ketiga adalah *cross border data flow* dan *data free flow with trust*. Ketiga isu ini kami pandang sebagai fondasi dan sangat relevan dengan isu saat ini. Tugas Kominfo memastikan koherensi dan kohesivitas dari isu-isu ini,

Sekretaris Jenderal
Kemenkominfo, Mira Tayyiba





Politics

id ut perspiciatis unde omnis iste
 error sit voluptatem
 accusantium doloremque laudantium

omnis voluptas assumenda est, omnia
 molestiae repellendus. Temporibus
 autem quibusdam necessitatibus
 officio debita aut rerum necessitatibus
 et voluptatibus repellendus est et molestiae
 non recusandae. Itaque earum rerum
 hic ut recedende voluptatibus
 molestiae aliquid consequatur aut
 perferendis doloribus aspectum
 repellat. Sed ut perspiciatis unde
 omnis iste error sit voluptatem
 accusantium doloremque laudantium,
 totam rem aperiam, eaque ipsa
 quae ab illo inventore veritatis
 et quasi architecto beatae vitae
 dicta sunt

**Nam libero tempore, cum soluta
 nobis est eligendi optio cumque nihil
 impedit quo minus id quod maxime
 placeat facere possimus**

omnis voluptas assumenda est, omnia
 molestiae repellendus. Temporibus
 autem quibusdam necessitatibus
 officio debita aut rerum necessitatibus
 et voluptatibus repellendus est et molestiae
 non recusandae. Itaque earum rerum
 hic ut recedende voluptatibus
 molestiae aliquid consequatur aut
 perferendis doloribus aspectum
 repellat. Sed ut perspiciatis unde
 omnis iste error sit voluptatem
 accusantium doloremque laudantium,
 totam rem aperiam, eaque ipsa
 quae ab illo inventore veritatis
 et quasi architecto beatae vitae
 dicta sunt



Business

**Quis autem vel cum iure reprehenderit
 qui in ea voluptate velit esse quam
 nihil molestiae consequatur**

vel illum qui dolorem eum fugiat quo voluptas nulla
 pariatur? At vero eos et accusamus et iusto odio
 dignissimos ducimus qui blanditiis praesentium
 voluptatum deleniti atque corrupti quos dolores et
 molestias exortibus sunt occaecati cupiditate non
 provident, similique sunt in culpa qui officia deserunt
 mollitia animi, id est laborum et dolorum fuga. Et
 harum quidem rerum facilis est et expedito distinctio. Nam
 libero tempore, cum soluta nobis est eligendi optio
 cumque nihil impedit quo minus id quod maxime
 placeat facere possimus, omnis voluptas assumenda
 est, omnia dolor repellendus. Temporibus autem
 quibusdam et aut officiis debitis aut rerum
 necessitatibus optio tenetur ut unde in veniam
 consequatur doloribus qui molestiae necessitatibus
 expedit sunt rerum harum et quibusdam et

**Nemo enim quibusdam ipsam
 voluptatem quia voluptas sit
 aspernatur aut odit aut fugit**

sed quia consequuntur magnam dolorem
 consequuntur voluptatem velit esse quam nihil
 molestiae consequatur, et cum harum qui
 dolores et molestias exortibus sunt occaecati
 cupiditate non provident, similique sunt in culpa
 qui officia deserunt mollitia animi, id est laborum
 et dolorum fuga. Et harum quidem rerum facilis
 est et expedito distinctio. Nam libero tempore,
 cum soluta nobis est eligendi optio cumque nihil
 impedit quo minus id quod maxime placeat facere
 possimus, omnis voluptas assumenda est, omnia
 dolor repellendus. Temporibus autem quibusdam
 et aut officiis debitis aut rerum necessitatibus
 optio tenetur ut unde in veniam consequatur
 doloribus qui molestiae necessitatibus expedit sunt
 rerum harum et quibusdam et



Sementara itu, terkait dengan *cross border data flow* dan *data flow with trust*, Sekjen Mira menjelaskan, hal tersebut menjadi salah satu isu dunia saat ini. Namun menurutnya, pendekatan negara-negara terhadap data berbeda-beda. Ada yang lebih menekankan kepada manusia, nilai ekonomi, tetapi ada juga yang lebih melihat kepada kepentingan negara, bagaimana melindungi secara keseluruhan. Oleh karena itu, ia berharap adanya pemahaman bersama tanpa mempertentangkan perbedaan, tetapi lebih menekankan prinsip-prinsip yang harus disepakati.

“Sejauh ini kami menangkap anggota G20 lainnya memberikan masukan yang positif dan pandangan yang positif. Mereka mendukung ketiga isu ini tetapi tetap kita harus memperhatikan detail penguangannya nanti dalam bentuk kesepakatan,” ujarnya.

Dalam proses untuk menyukseskan beragam kegiatan tersebut, Mira mengakui Kominfo tidak bisa bekerja sendiri. Oleh karena itu, Kominfo telah melakukan kerja sama dengan multi pihak,





baik dengan kementerian, instansi dan organisasi, maupun dengan asosiasi e-commerce seperti GoTo, Traveloka, dan Grab.

“Jadi kita bekerja sama dengan semua, karena pada prinsipnya isu digital itu memang relevan dengan semua sektor. Hal ini bertujuan supaya kita menjadikan momen Presidensi G20 Indonesia ini bukan saja membawa agenda Indonesia ke tingkat global, tetapi juga bagaimana kita mengkonsolidasikan isu digital di dalam negeri.



...menjadikan momen Presidensi Indonesia bukan saja membawa agenda Indonesia ke tingkat global, tapi juga mengkonsolidasikan isu digital di dalam negeri.

Presidensi G20 dan Momentum Transformasi Digital Indonesia

JH Phillip Gobang

(Staf Khusus Menteri Kominfo Bidang Komunikasi Politik)



Herbert George Wells, seorang novelis, jurnalis, sosiolog, sekaligus sejarawan berkebangsaan Inggris pernah berkata, *"If you (we) fell down yesterday, stand up today."* (Jika Anda jatuh kemarin, berdirilah hari ini).

Pernyataan Wells ini secara kontekstual mengajak semua bangsa yang sempat jatuh dan terjerembab akibat serangan Pandemi Covid-19 untuk bangkit maju menatap masa depan dengan penuh optimis.

Secara nasional, tahun 2022 ini harus menjadi momentum kebangkitan Indonesia, yang sempat tertatih-tatih menghadapi Pandemi Covid-19.

Selain karena program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang bergerak secara progresif, rasa optimis akan kebangkitan nasional Indonesia semakin diperkuat karena Indonesia dipercayakan menjadi tuan rumah (presidensi) dari Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 pada tahun 2022 ini.

Selayang Pandang G20

Group of Twenty atau G20 adalah sebuah forum utama kerja sama ekonomi internasional (bersifat multilateral) yang beranggotakan negara-negara dengan perekonomian besar di dunia terdiri dari 19 negara dan satu lembaga Uni Eropa.

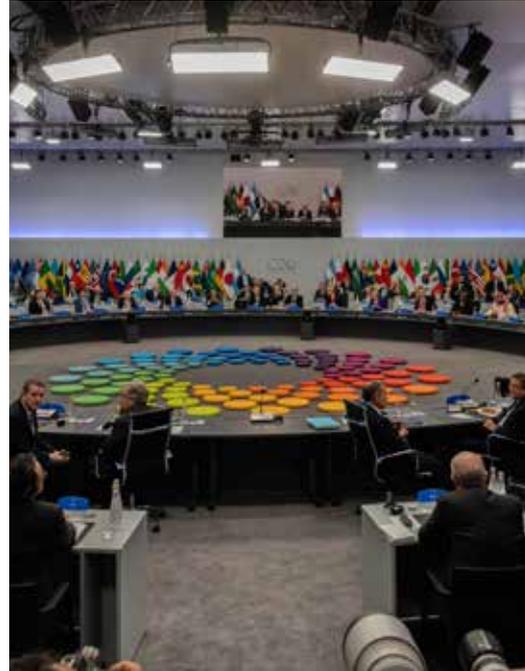
G20 merepresentasikan lebih dari 60% populasi bumi, 75% perdagangan global, dan 80% PDB dunia. Anggota G20 terdiri dari Amerika Serikat, Inggris, Jerman, Perancis, Rusia, Australia, Italia, Arab Saudi, Argentina, Brasil, India, Indonesia, Jepang, Kanada, Meksiko, Republik Korea, Afrika Selatan, Tiongkok, Turki, dan Uni Eropa.

Setiap tahun, para anggota G20 bergilir menjadi tuan rumah. Tema yang dibahas dalam forum G20 meliputi isu-isu global seperti perdagangan, kesehatan, iklim, dan lain sebagainya, hingga kebijakan strategis berkenaan dengan isu tersebut.

Forum G20 dibentuk pada 1999, tepatnya pasca krisis keuangan Asia. G20 sendiri dibentuk untuk merangkul negara maju dan berkembang agar bersama-sama mengatasi krisis, yang mana pada masa tersebut melanda Asia, Rusia, dan Amerika Latin.

Visi besar G20 adalah mewujudkan pertumbuhan global yang kuat, berkelanjutan, seimbang, dan inklusif. Tujuan pembentukannya ialah untuk menyatukan para Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Sentral dari 20 negara dengan ekonomi mapan dan berkembang terbesar di dunia.

G20 pada awalnya merupakan pertemuan Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Sentral. Namun sejak 2008, G20 menghadirkan Kepala Negara dalam KTT dan pada 2010 dibentuk pula pembahasan di sektor pembangunan. Sejak saat itu G20 terdiri atas Jalur Keuangan (*Finance Track*) dan Jalur Sherpa (*Sherpa Track*). Sherpa diambil dari istilah untuk pemandu di Nepal, menggambarkan bagaimana para Sherpa G20 membuka jalan menuju KTT (*Summit*).



Jenis Pertemuan G20

Pertemuan G20 sendiri memiliki tiga tingkatan. Pertama dan utama ialah Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) atau *Summit* yang merupakan klimaks dari proses pertemuan G20, yaitu rapat tingkat kepala negara/pemerintahan.

Kedua, *Ministerial and Deputies Meetings* atau Pertemuan Tingkat Menteri dan Deputi yang diadakan di masing-masing area fokus utama forum. *Finance Track* dan *Ministerial Meetings* dihadiri oleh Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Sentral, yang disebut *Finance Ministers and Central Bank Governors Meetings* (FMCBG). Sementara pertemuan para deputi disebut *Finance and Central Bank Deputies Meetings* (FCBD).

Ketiga, Kelompok Kerja atau *Working Groups* yang beranggotakan para ahli dari negara G20. *Working Groups* sendiri membahas seputar isu-isu spesifik yang terkait dengan agenda G20 yang lebih luas, yang kemudian dimasukkan ke dalam segmen kementerian, dan akhirnya KTT.





G20 Indonesia dan Momentum Transformasi Digital

Suatu kebanggaan karena pada KTT G20 tahun 2022 ini, Indonesia didaulat sebagai tuan rumah. Atas *mandatum* tersebut, Indonesia kemudian memilih tema *Recover Together, Recover Stronger* untuk KTT G20 2022. Melalui tema ini, Indonesia bermaksud mengajak semua bangsa, lebih khususnya para anggota G20 untuk bangkit bersama dari keterpurukan akibat Covid-19, berbenah diri dan menyusun kembali sendi-sendi ekonomi, politik, sosial, budaya, serta berkomitmen untuk menjadi lebih baik dan lebih tangguh dari sebelumnya.

Salah satu dari tiga fokus utama Presidensi G20 Indonesia adalah optimalisasi sektor transformasi digital. Berkenaan dengan hal ini, pemerintah Indonesia telah menyiapkan agenda *Digital Economy Working Group* (DEWG). Secara spesifik, agenda ini dibentuk dalam rangka untuk menata kembali konstelasi ekonomi nasional dan dunia internasional pasca pandemi Covid-19. Selain itu, peningkatan status *Digital Economy Task Force* (DETF) menjadi DEWG dipercaya akan membuka peluang bagi Indonesia menjadi pemimpin pembahasan kebijakan ekonomi digital global.

Sebagai pengampu persiapan substansi dan penyelenggaraan *Digital Economy Working Group* (DEWG), Kementerian Kominfo akan mengangkat tiga isu prioritas, yaitu:

Pertama, Konektivitas dan Pemulihan Pasca Covid-19 (*Connectivity and Post-Covid-19 Recovery*). Pembahasan mengenai konektivitas dan pemulihan menurut Menkominfo akan diarahkan agar dapat mendukung ekspansi kegiatan ekonomi untuk pemulihan pasca pandemi.

Kedua, Literasi Digital dan Keterampilan Digital (*Digital Skills and Digital Literacy*). Fokus isu ini berkaitan dengan pengembangan peningkatan kesiapan masyarakat dalam kegiatan ekonomi digital.

Ketiga, isu prioritas Arus Data Lintas Batas Negara (*Cross Border Data Flow and Data Free Flow with Trust*) yang mendorong pembahasan tata kelola arus data lintas batas dengan tetap mengedepankan kedaulatan data.

DEWG akan berperan sebagai muara bagi *streamlining* isu digital dari seluruh *Working Group* (WG) dan *Engagement Group* (EG) untuk menjaga koherensi isu. Oleh karena itu, menurut Menkominfo pertemuan kali ini ditujukan untuk mengidentifikasi potensi irisan isu digital lintas WG dan EG. Hasil dari DEWG akan menjadi referensi awal pemetaan kebutuhan koordinasi yang perlu didorong lebih lanjut, khususnya terkait permasalahan seputar disparitas digital, baik dari segi akses konektivitas, kecakapan digital masyarakat, maupun ekonomi.

Melalui ketiga isu prioritas DEWG ini, Indonesia juga bermaksud mendorong agar transformasi digital bisa dirasakan secara nyata oleh masyarakat dan terutama para pelaku UMKM, sembari terus melakukan reformasi struktur ekonomi, memperbaiki iklim bisnis, serta meningkatkan kecakapan digital dari *enabler* secara simultan menjadi *driver*, *transformer*, dan *disruptor*.



Mengingat sebagian besar anggota G20 adalah negara *more advance* yang memiliki kekuatan finansial dan politik yang amat berpengaruh di dunia internasional, maka Presidensi G20 Indonesia haruslah menjadi momentum kebangkitan Indonesia secara ekonomi, politik, sosial, dan budaya.

Komunikasi dan sinergitas mutual antara negara-negara anggota G20, tentunya akan membawa dampak positif yang signifikan bagi Indonesia.

Peranan Kominfo Wujudkan Transformasi Digital

Bank Indonesia (BI) memproyeksikan bahwa transaksi *e-commerce* pada tahun 2022 mencapai Rp. 530 triliun atau naik 31,4 persen dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 403 triliun.

Salah satu faktor pendorong ialah perubahan perilaku konsumsi masyarakat Indonesia akibat pandemi Covid-19 yang tercermin dari peningkatan jumlah konsumen digital, seperti pada layanan *ride hailing*, pesan-antar makanan online, media digital, online travel, serta finansial, hingga mencapai 21 juta sejak Januari 2021.

Berkaca pada proyeksi BI tersebut, Kementerian Kominfo di bawah kepemimpinan Menteri Johnny G. Plate, saat ini terus mendorong pengembangan UMKM berbasis digital hingga program pengembangan startup digital.

Demi menciptakan ekosistem digital dan transformasi ekonomi berbasis digital yang inklusif, pemerintah melalui Kementerian Kominfo terus memfasilitasi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM/UMi), untuk turut serta ke dalam pasar ekonomi digital, diantaranya melalui UMKM *Digital On Board* serta dukungan terhadap Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia (Gernas BBI).

Kementerian Kominfo juga tengah mendorong pengembangan UMKM berbasis digital hingga



program pengembangan startup digital. Saat ini sudah ada sekitar 11 juta UMKM digital Indonesia dan beberapa di antaranya sedang dalam tahap *scaling-up* untuk mendukung perekonomian Indonesia.

Tentunya, infrastruktur digital yang memadai akan membuat para pelaku UMKM Indonesia dapat bermigrasi ke *digital onboard* sehingga progres ekonomi digital bisa mencapai target, yaitu 30 juta UMKM digital di tahun 2024.

Tidak hanya sampai di situ, Kementerian Kominfo pun telah sedang berupaya mewujudkan inklusi masyarakat di wilayah prioritas pembangunan dan mendorong kesetaraan (antara lain membuka kesempatan bagi perempuan dan kalangan disabilitas untuk berpartisipasi di dalam mata rantai perdagangan elektronik/*e-commerce*).

Kementerian Kominfo juga menunjukkan aksentuasi pada pengembangan ekonomi digital ketika bersama-sama dengan komunitas penyelenggara



e-dagang atau *e-commerce* menyepakati tanggal 5 Mei sebagai Hari Bangsa Buatan Indonesia (HBBI). Disposisi Kominfo adalah berpihak pada tumbuh kembangnya produk dalam negeri.

Menteri Johnny juga menyatakan penetapan HBBI menjadi wujud keberpihakan pemerintah dan ekosistem digital atas hasil karya kreatif anak bangsa, terutama pelaku UMKM.

Selain UMKM, Kominfo juga terus mendorong pembentukan startup digital. Hingga November 2021, telah terbentuk 15 Startup digital aktif dari program Startup Studio Indonesia (SSI).

Tentunya penuntasan masalah disparitas infrastruktur TIK akan diselaraskan dengan program pengembangan sumber daya manusia (SDM). Berbagai program pengembangan ekonomi kreatif dan digital terus dilakukan, mulai dari pelatihan yang sifatnya *basic*, *intermediate*, hingga *advance*.

Pelatihan tingkat *basic* bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dasar digital masyarakat agar mereka tidak mudah terpengaruh oleh konten-konten negatif.

Selanjutnya pada tingkat *intermediate*, Kominfo menyiapkan program Digital Talent Scholarship (DTS), yang ditujukan kepada mahasiswa,

masyarakat umum, profesional, guru dan siswa Sekolah Menengah Kejuruan hingga aparatur sipil negara.

Pada tingkat ini, Kominfo menyiapkan sekitar 103 tema. Beberapa di antaranya seperti: *big data analytics*, keamanan siber, kecerdasan buatan alias *Artificial Intelligence (AI)*, *Augmented Reality (AR)*, dan *Virtual Reality (VR)*.

Kemudian pada tingkat *advance*, Kominfo menyelenggarakan pelatihan *Digital Leadership Academy (DLA)* yang ditujukan pada para pimpinan aparatur sipil negara (ASN) dan swasta, dengan tenaga pengajar dari National University of Singapore, Tsinghua University, Harvard Kennedy School, dan Harvard University.

Melalui program Gerakan Nasional Literasi Digital (GNLD) tersebut, Kementerian Kominfo menargetkan 50 juta warga Indonesia terliterasi digital pada 2024.

Akhirnya, semua program transformasi digital tersebut, yang mana juga akan dielaborasi secara signifikan dan komprehensif dalam DEWG, secara nasional dimaksudkan untuk mewujudkan terciptanya ekosistem Indonesia Digital menuju Indonesia Maju di tahun 2045. Makin Digital, Makin Maju.





G20
INDONESIA
2022



G20 Indonesia, Mengubah Momentum Menjadi Movement

Nike Yosephine

Senior Government Relation PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk

Sebagai generasi muda Indonesia, sangat bangga rasanya mengetahui fakta bahwa Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam Presidensi G20. Sebuah momentum karena ini kali pertama Indonesia menjadi Presidensi G20 sejak forum ini dibentuk pada 1999. Wadah komunitas dengan keikutsertaan dari negara-negara maju dan negara-negara berkembang G20 memiliki pengaruh dalam menangani isu penting dari berbagai aspek yang dihadapi secara global.

Dengan tema *Recover Together, Recover Stronger* maka semangat kebersamaan untuk bangkit dan pulih bisa dicapai dengan mengubah momentum Presidensi G20 menjadi *movement*. Pergerakan dalam bentuk *standar setting, rule setting*, kesepakatan, dan kebijakan yang membawa dunia kembali ke jalur pertumbuhan. Menghasilkan kebijakan yang menyentuh banyak lapisan masyarakat.

Prioritas G20 tentunya sesuai dengan konteks besar yakni pandemi yang dialami oleh negara berkembang dan negara maju yang banyak membatasi ruang gerak masyarakat global. Oleh karena itu, prioritas penataan kembali arsitektur kesehatan global yang lebih inklusif dan tanggap terhadap krisis, optimalisasi teknologi digital untuk transformasi ekonomi, serta transisi energi terbarukan yang ramah lingkungan diberi *highlight* khusus.

Di masa pandemi, inisiatif G20 sangat signifikan mencakup penanguhan pembayaran utang luar negeri negara berpenghasilan rendah, injeksi penanganan Covid-19 sebanyak >5 triliun USD (Riyadh Declaration), penurunan/penghapusan bea dan pajak impor, pengurangan bea untuk vaksin, *hand*

sanitizer, disinfektan, alat medis, dan obat-obatan. Inisiatif yang meringankan masyarakat harus terus dikembangkan dengan fakta bahwa di masa pandemi seluruh aspek kehidupan masyarakat menjadi *fragile* dan *uncertain*.

Presidensi G20 Indonesia di tengah pandemi tentunya membawa persepsi baik atas resiliensi Indonesia dalam menghadapi krisis. Ini dilihat dari bagaimana Indonesia dapat menyelenggarakan G20 dengan standar tinggi dan mengoptimalkan sektor pariwisata, umkm, dan juga menggerakkan ekonomi di lokasi-lokasi pertemuan. Keseluruhan penyelenggaraan G20 merupakan sinergi yang perlu diorkestrasi menjelang gelaran G20 yang puncaknya akan dilangsungkan di Bali dan pelaksanaannya perlu kita manfaatkan dengan baik, mengingat Presidensi G20 Indonesia merupakan momentum langka, sekali setiap generasi yakni 20 tahun sekali.

Keterlibatan Generasi Muda

Presidensi G20 Indonesia menjadi momentum generasi muda Indonesia khususnya *millennials* dan Gen-Z untuk mengadvokasi isu-isu terkait *restore humanity*. Kreativitas yang dipadukan dengan teknologi, dapat menjadi alat yang *powerful* untuk menciptakan lingkungan yang lebih baik. Inilah kesempatan bagi generasi muda untuk dapat membuktikan partisipasi mereka di G20, sehingga dapat memperluas eksistensi generasi muda untuk akses pekerjaan, kapital, pendidikan, kreativitas dan *benevolence*.

Dengan kenyataan bahwa generasi muda kebanyakan merupakan *sandwich generation*, yang berjuang untuk ekonomi keluarga, dan beragam kesulitan yang dialami misalnya sulitnya akses pekerjaan, mencari tempat tinggal, dan banyaknya tanggungan lain yang membuat mereka fokus pada pembenahan environment internal mereka. Sesungguhnya hal ini membawa dampak yang kurang baik bagi negara. Generasi muda di masa ini sudah seharusnya mengoptimalkan kreativitas mereka untuk menciptakan nilai bagi negara. Ini saatnya negara hadir lewat *breakthrough* program yang dapat menjadi solusi bagi *generation war* yang tanpa sadar sedang terjadi saat ini. Programnya bisa beragam, mulai dari program pajak yang dapat dinikmati hingga hari tua hingga biaya sekolah anak yang dapat ditanggung negara.

Sebagai generasi yang diklaim *born as digital savvy* dapat dipastikan *digital movement* G20

membutuhkan partisipasi aktif dari *millennials*. Menciptakan *volunteer social bouncer* yang menjadi perpanjangan tangan pemerintah dalam menyampaikan narasi positif tentang G20. Keterlibatan anak muda Indonesia juga terlihat pada produk UMKM yang dipakai pemimpin negara dalam beberapa perhelatan nasional. Hal ini membuka peluang tersendiri dalam upaya mempromosikan karya anak bangsa agar memiliki panggung di kancah internasional.

Presiden RI Joko Widodo dalam berbagai kesempatan memakai karya anak bangsa, untuk menyampaikan bagaimana pemerintah Indonesia konsisten mendukung anak muda melalui produk UMKM agar terus naik kelas. Saat meninjau Bypass BIL-Mandalika, Presiden Jokowi memakai jaket *custom* G20 Indonesia yang dibuat oleh Rabbit & Wheelz, produsen *apparel* asal Bandung. Sebuah *movement* yang membuat masyarakat tergerak untuk membeli produk lokal dan meneruskannya lewat ekspansi internasional.

Fenomena *metaverse*, *crypto currency*, *NFT*, dan tingginya minat generasi muda untuk berperan aktif dalam akselerasi digital, juga perlu disambut baik oleh pemerintah Indonesia. Pemerintah melalui BUMN Telekomunikasi, Telkom Indonesia pun telah berkomitmen untuk dapat menciptakan ekosistem besar digital yang dapat dimanfaatkan bagi percepatan transformasi digital Indonesia.

Bangsa Indonesia dikenal sebagai bangsa yang tahu bagaimana cara untuk memulai. Selain itu juga, Indonesia dikenal sebagai bangsa dengan semangat gotong royong yang kuat. Lewat perhelatan internasional Presidensi G20 Indonesia, mari kita memulai dari inisiatif lalu kita gerakan inisiatif menjadi *movement* besar yang membawa Indonesia menjadi bangsa yang unggul dan menginspirasi dunia.



Profil Singkat

Nama:
Nike Yosephine

Jabatan:
Senior
Government
Relation PT Telkom
Indonesia (Persero)
Tbk

MotoGP Mandalika, Etalase Olahraga Indonesia di Mata Dunia



Sirkuit Internasional Mandalika direncanakan mengelat kompetisi tingkat dunia MotoGP seri Mandalika yang akan berlangsung bulan Maret mendatang. Menteri Komunikasi dan Informatika Johnny G. Plate menyatakan bahwa gelaran olahraga itu menjadi etalase industri olahraga Indonesia.

“MotoGP Mandalika adalah etalase Indonesia di *sport industry*, baik etalase dalam negeri maupun luar negeri. Untuk itu, diperlukan pesan kunci yang menjadi perhatian kita untuk komunikasinya kepada masyarakat dalam negeri dan kepada fans MotoGP di seluruh dunia,” ujarnya dalam Forum Koordinasi Media Peliputan MotoGP 2022 yang berlangsung secara daring dari Kantor Kementerian Kominfo, Jakarta Pusat, Jumat (21/01/2022).

Menurutnya, pemerintah telah menyiapkan komunikasi publik untuk menyukseskan sekaligus menunjukkan kepada dunia keberhasilan event tersebut. Oleh karena itu, Menkominfo mengajak media massa untuk mendukung penyebaran informasi dan menyukseskan MotoGP Mandalika.

Menteri Johnny menyatakan MotoGP memiliki banyak penggemar di seluruh dunia baik dari kalangan milenial, selebritas, bahkan di Indonesia dan luar negeri nama pembalap juga sangat terkenal. Oleh karena itu, MotoGP Mandalika menjadi momentum dan sebagai etalase Indonesia di mata dunia.

“Momentum ini yang harus kita jaga dengan baik. Karenanya pesan kunci yang terkait dengan kesiapan infrastruktur sirkuit itu sendiri dan

kesiapan di sektor transportasi juga penting kita perhatikan,” jelas Menkominfo.

Menkominfo menegaskan arti penting kerja bersama semua pihak dalam mempersiapkan seluruh kebutuhan di segala lini, termasuk lalu lintas telekomunikasi yang berpotensi sangat tinggi sekitar sirkuit.

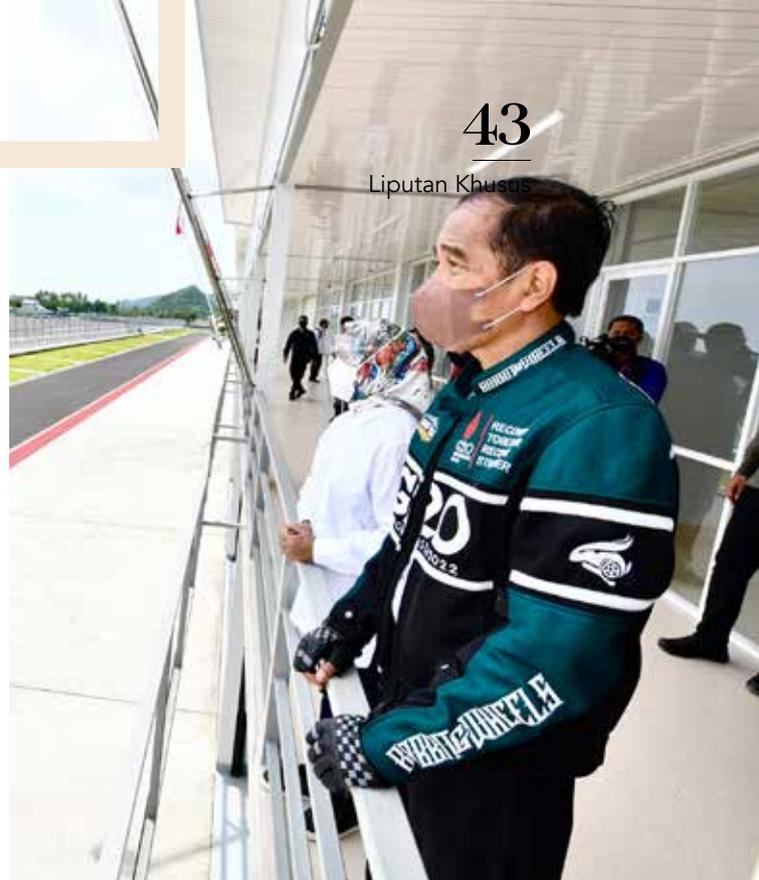
“Pasti *traffic* komunikasi juga sangat tinggi sehingga kita perlu menjaga semuanya dengan baik. Kemudian aspek kesehatannya pasti harus kita pastikan, terlepas dari Boris Johnson (politikus asal Britania Raya) sudah mengatakan masuk ke endemi dan dia tinggalkan semua urusan Covid-19, tapi di Indonesia tetap kita harus perhatikan itu,” tandasnya.

Dengan menjaga protokol kesehatan yang ketat, Menteri Johnny berharap akan membuat wisatawan merasa nyaman. “Aspek kesehatan harus secara sungguh-sungguh diperhatikan. Tidak saja Covid-19, (Indonesia sebagai negara tropis) jadi segala macam jenis penyakit tropis juga akan menjadi perhatian kita. Jangan sampai mereka (wisatawan mancanegara) kembali bawa diare,” ungkapnya.

Pembangunan Sirkuit Mandalika menempati daerah yang sangat strategis yakni menghadap langsung ke Samudera Hindia dengan luas area sekitar 1.035,67 hektare. Hal ini menjadikan Mandalika, Nusa Tenggara Barat (NTB) sebagai salah satu destinasi pariwisata dan ekonomi kreatif yang sangat potensial.

Sirkuit Mandalika tak hanya memberi sensasi tontonan beradrenalin tinggi saja, tapi juga menyajikan pemandangan indah yang langsung mengarah pada perbukitan dan kawasan pantai. Sebuah perpaduan yang pas untuk menyajikan pariwisata berkualitas.

Bukan hanya itu, guna meningkatkan aksesibilitas Sirkuit Mandalika, pemerintah juga sudah mengoptimalkan berbagai infrastruktur. Seperti persiapan akses jalan langsung dari Bandara International Lombok ke Mandalika, perpanjangan lintasan pesawat di bandara, pengembangan Pelabuhan Gili Mas menjadi *cruise terminal*, dan berbagai infrastruktur penunjang lainnya.



Pada awal tahun 2022 ini, Sirkuit Mandalika siap menggelar ajang balap MotoGP, dijadwalkan masuk kalender balap MotoGP musim mendatang yang rencananya akan digelar pada Maret 2022.

Dampak Ekonomi terhadap Masyarakat

Perhelatan MotoGP Mandalika 2022 menurut Menteri Johnny akan memberikan dampak ekonomi dan investasi yang cukup besar. Terlebih investasi untuk pembangunan di Mandalika yang kini sudah mencapai sekitar USD150.

“Kita harapkan bahwa dampak langsung dari kegiatan MotoGP *multiplier effect* itu sekitar setengah triliun langsung bisa dihasilkan. Setiap tahun, pariwisata Mandalika di samping MotoGP nanti bisa bertumbuh, karena juga menjadi destinasi pariwisata prioritas. Oleh karena itu, kita harapkan juga sekitar 40 juta dolar setiap tahun ada *multiplier* yang dihasilkan dari sisi perekonomian,” jelasnya.

Selain itu, MotoGP Mandalika telah memberikan efek peningkatan lapangan pekerjaan. Menteri Johnny menyatakan saat ini terbuka peluang hampir mencapai 11 ribu lapangan pekerjaan.

“Khusus untuk perhelatan MotoGP sendiri menyerap hampir 8 ribu orang. dan yang



berkaitan dengan UMKM dan tenaga kerja untuk peningkatan produk-produk UMKM sekitar 3 ribu orang. Jadi dampak langsung di sisi ekonomi, berkaitan langsung dengan itu," tuturnya .

Oleh karena itu, Menkominfo mengharapkan komunikasi publik yang dilaksanakan juga menyampaikan pesan mengenai dampak ekonomi serta *branding* Indonesia di dunia internasional.

"Sehingga tentu kita harapkan komunikasi publik dilakukan dengan baik agar *branding* Indonesia, domestik, dan dampak ekonomi serta *branding* Indonesia di etalase dunia bisa kita capai dengan baik," ungkapnya.

Menteri Johnny juga berharap, sebagai ajang balap internasional yang pertama kali digelar di Indonesia, MotoGP Mandalika harus mampu

memberikan kesan yang baik di semua aspek sehingga memberikan memori tersendiri bagi setiap pengunjung.

"Bagi pembalap sendiri, MotoGP Mandalika menjadi ajang kompetisi tingkat internasional yang mereka rasakan. Momentum ini harus kita perhatikan betul, sehingga komunikasi publik kita harapkan berjalan dengan baik," tuturnya.

Pelaksanaan Forum Koordinasi Media Peliputan MotoGP 2022, Menkominfo didampingi Direktur Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik Kementerian Kominfo Usman Kansong dan Komandan Lapangan MotoGP Mandalika 2022 Marsekal TNI (Purn) Hadi Tjahjanto. Hadir secara daring direktur utama dan pemimpin redaksi media massa di Indonesia.



Sumber :

https://www.kominfo.go.id/content/detail/39528/siaran-pers-no-18hmkominfo012022-tentang-jadi-etalase-industri-olahraga-nasional-menkominfo-ajak-media-sukseskan-motogp-mandalika/0/siaran_pers

https://kemenparekraf.go.id/ragam-pariwisata/Fakta_Fakta-Menarik-Sirkuit-Mandalika

Fakta Menarik Sirkuit Mandalika

17 Tikungan, 40 Garasi

Dengan panjang 4,31 km, Sirkuit Mandalika memiliki total 17 tikungan dan area *paddock* (garasi untuk tim balap) yang mencapai 40 garasi.

Aspal dari Inggris

PT Indonesia Tourism Development Corporation (PT ITDC) mendatangkan aspal khusus dari Inggris untuk lapisan paling atas trek. Sementara itu, lapisan aspal bagian bawah trek adalah asli buatan Indonesia. Komponen lainnya, Sirkuit Mandalika tetap mengandalkan produk buatan lokal NTB, salah satunya batu kerikil untuk gravel sirkuit.

Menampung 195 ribu penonton

Sirkuit Mandalika dapat menampung hingga sekitar 195 ribu penonton saat situasi normal atau tidak dalam keadaan pandemi Covid-19.

Masuk Kalender Superbike WSBK 2021

Sebelum dipakai untuk ajang balap MotoGP, sirkuit Mandalika telah digunakan terlebih dulu dalam ajang Superbike World (WSBK) seri ke-11 pada 11-14 November 2021.

Dikelilingi Kawasan Wisata

Menjadi "Bali Baru" dan Kawasan Ekonomi Khusus membuat Mandalika mempunyai banyak nilai lebih. Selain menikmati ajang balap motor bertaraf internasional, kita juga bisa menikmati tempat wisata yang ada di sekitarnya. Mulai dari Bukit Merese, Pantai Tanjung Aan, Pantai Seger, Pantai Kuta Mandalika, Pantai Gerupuk, hingga berkunjung ke Desa Adat Sade dan Desa Adat Ende.

Bantu Ekonomi Kreatif Mandalika

Gelaran ajang balap MotoGP di sirkuit Mandalika diperkirakan dapat memberikan efek positif bagi sektor ekonomi kreatif sekitar. Sekurangnya dapat membuka lapangan pekerjaan bagi 7.500 orang dan diharapkan dapat memberikan tambahan investasi lokal sebesar 150 juta dolar Amerika.

SARS-COV-2 / COVID-19 VARIANTS

Country	Population	Area (km ²)	WHO label	lineage	GISAID clade/lineage	Nextst. clade	Earliest date	Location
Azerbaijan	10,184,096	86,600						
Belarus	9,491,800	207,600						
Belgium	11,614,230							
Bosnia and Herzeg.	3,511,372							
Bulgaria	6,923,374		ALPHA	B.1.1.7	GRY (formerly GR/501YV1)	20I (V1)		United Kingdom
Croatia	4,093,101		BETA	B.1.351	GH/501YV2	20H (V2)		South Africa
Cyprus	1,172,458		GAMMA	P.1	GR/501YV3	20I (V3)		United States
Czech Republic	10,625,441		DELTA	B.1.617.2	G/478K.V1			India
Denmark	5,806,015							
Estonia	1,326,968		EPSILON	B.1.427/1		21C		United States
Finland	5,544,901		ZETA	P.2	GR/484K.V2	20B/S.484K		Brazil
France	65,393,711		ETA	B.1.525	G/484K.V3	21D		Multiple locations
Georgia	4,085,548		THETA	P.3	GR/1092K.V1	21E		Philippines
			IOTA	B.1.526	GH/253G.V1	21F		United States of America

Kasus Omicron Alami Kenaikan, Pemerintah Siapkan Strategi Khusus

Tren kenaikan kasus COVID-19 di Indonesia akibat Omicron mulai terlihat, terutama di wilayah DKI Jakarta. Hingga 18 Januari 2022 sudah ada 882 orang yang terdeteksi terpapar Omicron di Indonesia. Presiden Joko Widodo mengimbau agar masyarakat tetap waspada namun tidak perlu bereaksi berlebihan

"Kita semua harus mewaspadaai kenaikan kasus Omicron ini, namun tidak perlu bereaksi berlebihan. Berhati-hati perlu, waspada perlu, tapi jangan menimbulkan ketakutan dan kepanikan" ujar Presiden Jokowi.

Pemerintah dikatakan Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin telah menyiapkan beberapa strategi khusus dalam menghadapi tren kenaikan varian Omicron. "Pemerintah sudah siapkan strategi khusus dalam menghadapi kenaikan Omicron ini. Namun masyarakat juga harus tetap waspada, namun tidak bereaksi berlebihan dengan kenaikan ini,"ujarnya.

Saat ini 90% transmisi lokal varian Omicron terjadi di DKI Jakarta, sehingga perlu disiapkan beberapa strategi khusus di antaranya, pertama penegakan protokol kesehatan (prokes) dengan aplikasi PeduliLindungi. Kedua, memperkuat *testing* dan *tracing* dan isolasi terpusat harus kembali ditingkatkan. Ketiga, imbauan kepada masyarakat untuk menghindari kerumunan, mengurangi mobilitas dan tidak bepergian ke luar negeri untuk keperluan yang tidak esensial. Keempat, mempercepat pelaksanaan vaksinasi dosis lanjutan (*booster*), dan terakhir mempersiapkan obat-obatan untuk pasien COVID-19.

Strategi Khusus Pemerintah Hadapi 90% Transmisi Lokal Varian Omicron yang Terjadi di DKI Jakarta

Pengetatan penegakan proses dengan PeduliLindungi

Upaya *testing* dan *tracing* diperkuat, didukung TNI/Polri

Imbauan agar masyarakat hindari kerumunan, kurangi mobilitas, dan tidak bergajian ke luar negeri untuk keperluan yang tidak esensial

Mempercepat pelaksanaan vaksinasi dosis lanjutan (*booster*)

Mempersiapkan obat-obatan untuk pasien COVID-19

Sumber: @lawancovid19_id

Prediksi Puncak Omicron

Varian Omicron atau dikenal juga sebagai garis keturunan B.1.1.529, adalah sebuah varian SARS-CoV-2. Organisasi Kesehatan Dunia atau WHO mengklasifikasikan Omicron ke dalam kategori *variant of concern* (VoC) yang merupakan kategori tertinggi untuk varian COVID-19 terkait penularan, gejala penyakit, risiko infeksi ulang dan efek vaksin.

Berdasarkan pengamatan terhadap sejumlah negara, pemerintah memprediksi puncak kasus varian Omicron di Indonesia akan terjadi pada pertengahan Februari hingga awal Maret 2022. Puncak kasus tersebut akan dicapai secara cepat dan tinggi, berkisar antara 33-65 hari sejak kasus pertama diumumkan. Namun negara yang sudah melewati puncak, menunjukkan bahwa tingkat perawatan di Rumah Sakit pasien Omicron lebih rendah (30-40% dibandingkan varian Delta).

Sehingga masyarakat diimbau untuk tetap waspada, namun tidak perlu panik jika ada kenaikan jumlah kasus yang cepat dan banyak. Tetap disiplin menjaga protokol kesehatan dan segera vaksinasi jika gilirannya tiba.

Kita semua harus mewaspadaai kenaikan kasus Omicron ini, namun tidak perlu bereaksi berlebihan. Berhati-hati perlu, waspada perlu, tapi jangan menimbulkan ketakutan dan kepanikan

Pemerintah prediksi puncak kasus varian Omicron di Indonesia terjadi pada pertengahan Februari hingga awal Maret 2022

Berdasarkan pengamatan terhadap sejumlah negara

- Puncak tersebut dicapai secara cepat dan tinggi
- Waktunya berkisar antara **35-65 hari** sejak kasus pertama ditemukan
- Negara yang sudah lewati puncak tunjukkan tingkat perawatan di RS (hospitalisasi) untuk pasien Omicron **lebih rendah (30-40% dibanding varian Delta)**

Omicron di Indonesia (per 12 Januari 2022)



Tetap waspada namun tidak perlu panik jika ada kenaikan jumlah kasus yang cepat dan banyak.

Sumber: @lawancovid19_id

Vaksin COVID-19 Booster

Salah satu imbauan pemerintah dalam menghadapi serangan varian Omicron adalah dengan melakukan vaksin COVID-19 booster. Badan POM telah menerbitkan izin penggunaan Darurat untuk 5 vaksin sebagai booster yaitu CoronaVac/ Vaksin COVID-19 Bio Farma; Vaksin Pfixer; Vaksin AstraZeneca; Vaksin Moderna; dan Vaksin Zifivax.

“Terdapat lima vaksin yang telah mendapatkan *emergency use authorization*, dan telah melalui proses evaluasi bersama para tim ahli Komite Nasional Penilai Vaksin (COVID-19) dan telah mendapat rekomendasi memenuhi persyaratan yang ada,” ungkap Kepala Badan POM Penny K. Lukota.

Vaksin *booster* dapat diberikan dengan persyaratan, pertama untuk usia 18 tahun ke atas. Kedua, minimal 6 bulan setelah mendapatkan vaksin primer dosis lengkap, dan ketiga, pemilihan vaksin *booster* sesuai dengan rekomendasi dan vaksin primer.

Tidak lupa bagi masyarakat untuk terus mengikuti protokol kesehatan dengan disiplin, mulai dari selalu memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan dan segera melakukan vaksinasi dan *booster* untuk mencegah kita dari penularan COVID-19.



Terus ikuti protokol kesehatan dengan disiplin, mulai dari selalu menggunakan masker, menjaga jarak, mencuci tangan dan segera cari vaksin ketiga (*booster*).



Referensi: covid19.go.id





Pengawasan Kementerian Kominfo terhadap Kegiatan Transaksi Non-Fungible Token (NFT) di Indonesia

1

Menyikapi fenomena pemanfaatan teknologi Non-Fungible Token (NFT) yang semakin populer beberapa waktu terakhir, Kementerian Kominfo mengingatkan para platform transaksi NFT untuk memastikan platformnya tidak memfasilitasi penyebaran konten yang melanggar peraturan perundang-undangan, baik berupa pelanggaran ketentuan perlindungan data pribadi, hingga pelanggaran hak kekayaan intelektual.

2

Menteri Kominfo telah memerintahkan jajaran terkait di Kementerian Kominfo untuk mengawasi kegiatan transaksi Non-Fungible Token (NFT) yang berjalan di Indonesia, serta melakukan koordinasi dengan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi, Kementerian Perdagangan (Bappebti) selaku Lembaga berwenang dalam tata kelola perdagangan aset kripto.

3

UU No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik serta perubahannya dan peraturan pelaksanaannya, mewajibkan seluruh PSE untuk memastikan platformnya tidak digunakan untuk tindakan yang melanggar peraturan perundang-undangan. Pelanggaran terhadap kewajiban yang ada dapat dikenakan sanksi administratif termasuk di antaranya pemutusan akses platform bagi pengguna dari Indonesia.

4

Kementerian Kominfo mengimbau masyarakat untuk dapat merespon tren transaksi NFT dengan lebih bijak sehingga potensi ekonomi dari pemanfaatan NFT tidak menimbulkan dampak negatif maupun melanggar hukum, serta terus meningkatkan literasi digital agar semakin cakap dalam memanfaatkan teknologi digital secara produktif, dan kondusif.

5

Kementerian Kominfo akan mengambil tindakan tegas dengan melakukan koordinasi bersama Bappebti, Kepolisian, dan Kementerian/Lembaga lainnya untuk melakukan tindakan hukum bagi pengguna platform transaksi NFT yang menggunakan tersebut untuk melanggar hukum.

https://www.kominfo.go.id/content/detail/39402/siaran-pers-no-9hmkominfo012022-tentang-pengawasan-kementerian-kominfo-terhadap-kegiatan-transaksi-non-fungible-token-nft-di-indonesia/0/siaran_pers



Menkominfo Johnny G. Plate dalam Rapat Kerja bersama Komisi I DPR RI dan Rapat Dengar Pendapat dengan Dewan Pengawas dan Direktur Utama LPP TVRI mengenai Pelaksanaan Digitalisasi Penyiaran, di Ruang Rapat Komisi I DPR RI, Senayan, Jakarta Selatan, Selasa (18/01/2022). - (AYH)

Tahap Pertama Kebutuhan STB Terpenuhi, Menkominfo: Harus Cari Jalan Keluar untuk Tahap Kedua dan Ketiga

Penyediaan Set Top Box (STB) menjadi salah satu kunci sukses implementasi digitalisasi penyiaran atau Analog Switch Off (ASO) di seluruh wilayah Indonesia. Penyediaan perangkat konversi sinyal digital menjadi gambar dan suara yang ditampilkan di TV Analog itu disesuaikan dengan jumlah penduduk di cakupan wilayah siaran setiap tahapan implementasi ASO.

Menteri Komunikasi dan Informatika Johnny G. Plate menyatakan dari Pemerintah telah menyediakan kebutuhan STB dalam tahap pertama ASO secara keseluruhan. Dan tengah mencari jalan keluar untuk pemenuhan tahapan kedua dan ketiga implementasi ASO.

“Tahap pertama (STB) telah tersedia secara keseluruhan. Pada tahap pertama telah tersedia di 166 kabupaten dan kota sebanyak 3.203.854 STB. Sedangkan di tahap kedua untuk 96 kabupaten dan kota sebanyak 2.011.941 dari total kebutuhan 2.165.890 STB,” jelasnya dalam Rapat Kerja bersama Komisi I DPR RI dan Rapat Dengar Pendapat dengan Dewan Pengawas dan Direktur Utama LPP TVRI mengenai Pelaksanaan Digitalisasi Penyiaran, di Ruang Rapat Komisi I DPR RI, Senayan, Jakarta Selatan, Selasa (18/01/2022).

Menurut Menkominfo, kebutuhan STB untuk tahap kedua dan ketiga implementasi ASO belum bisa terpenuhi semua.

“Tahap kedua masih terdapat 14 kabupaten kota dan 153.949 STB yang harus dicarikan jalan keluarnya. Di tahap yang ketiga ada 65 kabupaten kota dengan kebutuhan 1.368.227 STB yang masih harus dicarikan jalan keluarnya,” jelasnya

Merujuk Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dari Kementerian Sosial, Menteri Johnny menyatakan terdapat jumlah maksimal penerima bantuan STB sebanyak 6.737.971 Rumah Tangga Miskin. Menurutnya, Pemerintah menyiapkan 1 juta Set Top Box sesuai dengan keputusan yang ada di dalam APBN Tahun 2022.

“Penyediaan dan pendistribusian Set Top Box dilakukan oleh penyelenggara multipleksing dengan total komitmen saat ini sejumlah 4.177.760 juta Set Top Box, sehingga saat ini, masih perlu diusahakan mencari jalan keluarnya,” tuturnya.

Menurut Menkominfo, penyelenggara multipleksing berkomitmen menyediakan STB di tahap pertama dan tahap kedua dengan rincian: Grup STM sebanyak 896.162 di 138 kabupaten dan kota dan tahap kedua sejumlah 317.588 di 32 kabupaten dan kota. Sedangkan, MNC sebanyak 844.015 di 139 kabupaten dan kota dan tahap kedua 299.106 di 32 kabupaten dan kota.

“Selanjutnya, Trans Media sebanyak 455.196 di 134 dan tahap kedua sebanyak 161.315 di 24 kabupaten dan kota. Media Group sebanyak 520.072 di 146 kabupaten dan kota dan tahap kedua sebanyak 184.306 di 26 kabupaten dan kota. RTV pada tahap pertama sebanyak 369.168 di 99 kabupaten dan kota dan tahap kedua sebanyak 130.832 di 22 kabupaten dan kota. Dan pemerintah pada tahap pertama sebanyak 81.206 di 8 kabupaten dan kota dan tahap kedua sebanyak 918.794 di 66 kabupaten dan kota,” paparnya.

Secara keseluruhan, sesuai data dari DTKS Kementerian Sosial terdapat total 7.985.820 Rumah Tangga Miskin yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, baik di wilayah yang terdampak ASO maupun wilayah non-ASO.

Setelah dilakukan verifikasi, menurut Menteri Johnny terdapat 6.737.971 juta Rumah Tangga Miskin yang berdomisili di daerah-daerah yang akan mengalami migrasi siaran analog ke digital.

“Data dari Kementerian Sosial tersebut pun memiliki data rumah tangga calon penerima bantuan STB *by name by address*, mencakup nama, alamat dan informasi penting lainnya,” jelasnya.



Tahap kedua masih terdapat 14 kabupaten kota dan 153.949 STB yang harus dicarikan jalan keluarnya. Di tahap yang ketiga ada 65 kabupaten kota dengan kebutuhan 1.368.227 STB yang masih harus dicarikan jalan keluarnya,



Upaya Pembiayaan



Dengan mengasumsikan seluruh rumah tangga yang terdampak memiliki TV Analog. Menkominfo menyampaikan dalam tahapan pertama ASO di 166 kabupaten dan kota dibutuhkan 3.203.854 STB. Sementara, ASO tahapan kedua di 110 kabupaten kota dibutuhkan 2.165.890 STB, dan tahap ketiga di 65 kabupaten dan kota dibutuhkan 1.368.227 STB.

“Atau total Set Top Box yang dibutuhkan di 341 kabupaten dan kota sebanyak 6.737.971 dan total sebaran ASO 1, ASO 2, dan ASO 3 berada di 341 kabupaten dan kota, 4.895 kecamatan yang tersebar di 56.767 kelurahan dan desa,” tandasnya.

Dalam kesempatan tersebut, Menteri Johnny menjelaskan mengenai penyediaan STB sebanyak 3 juta oleh Pemerintah yang telah diusulkan beberapa kali, termasuk pada tanggal 25 Mei 2021 dan 12 Agustus 2021.

“Kekurangan anggaran untuk pemenuhan Set Top Box pun telah disampaikan termasuk di dalam rapat bersama kita (Raker dengan Komisi I DPR) tanggal 7 Juni 2021 dan 30 Agustus 2021, yang mana saat itu kita harapkan agar kebutuhan Analog Switch Off ini bisa sebagian di wilayah APBN,” jelasnya.

Menurut Menteri Johnny, Sekretaris Jenderal Kementerian Kominfo Mira Tayyiba pun telah melakukan koordinasi dengan Direktur Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan melalui beberapa kali rapat untuk membicarakan mengenai prognosis kebutuhan peningkatan penggunaan PNBp, jangka waktu kebutuhan, dan rincian penggunaan yang dilengkapi dengan TOR dan RAB-nya.

“Sampai saat ini seperti yang sama-sama kita ketahui bahwa pembiayaan untuk penyediaan

Set Top Box oleh pemerintah sejumlah 1 juta STB dari rencana awal yang kami usulkan sebanyak 3 juta, dengan mendasarkan pada Surat Pengesahan DIPA Kementerian Kominfo Tahun Anggaran 2022 No. SP DIPA – 059.05 – 0 / 2022,” tandasnya.

Menkominfo menegaskan kekurangan anggaran yang dialami akan mempengaruhi salah satunya pada proses ASO. Kementerian Kominfo

sedang dan akan terus berkoordinasi dengan semua penyelenggara MUX untuk memastikan ketersediaan STB di semua tahapan ASO on top dari apa yang sudah disiapkan oleh pemerintah.

“Kecuali apabila ada model-model pembiayaan lainnya di mana pemerintah menambah jumlah tersedianya STB dari 1 juta yang saat ini sudah ditetapkan di dalam APBN,” tandasnya.

41,75% Lembaga Penyiaran Sudah Digitalisasi

Dari sisi infrastruktur, Kementerian Kominfo mencatat dari 112 wilayah layanan siaran yang menjadi target ASO di seluruh Indonesia, terdapat 90 wilayah atau sebanyak 80,63% telah memiliki infrastruktur multipleksing dengan jumlah yang memadai untuk implementasi ASO.

“Untuk daerah-daerah pada tahap Analog Switch Off pertama, persentase kesiapan infrastruktur multipleksing sudah 100%. Jadi dari sisi infrastruktur untuk Analog Switch Off tahap pertama sudah siap, yaitu jumlah minimal slot multipleksing yang dibutuhkan untuk menampung peralihan setiap siaran televisi analog telah tersedia,” tutur Menteri Johnny.

Sedangkan untuk daerah pada tahap ASO kedua dan ketiga, menurut Menkominfo, seluruh pembangunan infrastruktur ditargetkan akan selesai selambat-lambatnya dua bulan menjelang pelaksanaan masing-masing tahapan ASO.

“Per hari ini, kami mencatat terdapat 291 lembaga penyiaran atau 41,75% dari total Lembaga Penyiaran yang sudah menyediakan siaran secara digital. Sedangkan untuk 406 lembaga penyiaran lainnya akan menyusul dan harus melakukan peralihan ke siaran digital sebelum setiap tahapan ASO yang telah ditentukan,” tegasnya.

Kepada Pimpinan dan Anggota Komisi I DPR RI, Menteri Johnny berharap kolaborasi dan kerjasama antar semua pihak berjalan dengan baik dalam menyelesaikan program Analog Switch Off.

“Kami tentu berharap bahwa kerjasama yang kuat antara Kementerian Kominfo, LPP, LPS dan lembaga-lembaga penyiaran lokal, secara khusus bersama Komisi I akan membantu kelancaran penyelenggaraan dan penyelesaian Analog Switch Off Indonesia,” ungkapny.



https://www.kominfo.go.id/content/detail/39466/siaran-pers-no-13hmkominfo012022-tentang-tahap-pertama-kebutuhan-stb-terpenuhi-menkominfo-harus-cari-jalan-keluar-untuk-tahap-kedua-dan-ketiga/0/siaran_pers



Tindaklanjuti Pengesahan UU Ibu Kota Negara (IKN),

Kominfo Siap Melakukan Pembangunan
Infrastruktur Telekomunikasi di Nusantara

1

Menindaklanjuti Pengesahan UU IKN baru sebagai kota yang smart, kompetitif di tingkat global serta mampu menjadi lokomotif transformasi negara Indonesia menuju inovasi teknologi berbasis *green economy*, Kementerian Kominfo siap melakukan pembangunan infrastruktur layanan telekomunikasi untuk mendukung konektivitas dan implementasi sistem Smart City atau Kota Cerdas di IKN Baru.

2

Sampai saat ini, Kementerian Kominfo tengah melaksanakan pemetaan kebutuhan kapasitas jaringan *backbone* maupun jaringan akses/*last mile* di IKN Baru yang meliputi infrastruktur penunjang perangkat aktif dan perangkat pasif untuk implementasi layanan *fixed broadband* dan *mobile broadband*.

4

Pemanfaatan teknologi 5G pada IKN baru diharapkan mampu mengatasi kendala sistem Smart City berupa *latency* atau tertundanya layanan telekomunikasi yang berpotensi terjadi pada saat menggunakan teknologi 4G, sehingga penerapan sistem Smart City pada IKN baru dapat berlangsung dengan prima.

6

Kementerian Kominfo siap melakukan langkah-langkah strategis untuk mengoptimalkan pembangunan infrastruktur telekomunikasi dan adopsi teknologi digital dalam menyambut Ibu Kota Negara baru, mewujudkan Visi Indonesia 2045, Kota Dunia Untuk Semua.

3

Kementerian Kominfo telah menyelesaikan desain infrastruktur jaringan telekomunikasi di IKN baru berdasarkan masterplan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS), sesuai hasil koordinasi antara Kementerian Kominfo dengan pihak terkait dalam rangka penyiapan layanan telekomunikasi menggunakan teknologi 5G untuk mendukung layanan publik dan penerapan Smart City di IKN Baru.

5

Kementerian Kominfo melalui BAKTI Kominfo juga akan membangun Palapa Ring integrasi di tahun 2022-2024 untuk menunjang konektivitas internet di ragam wilayah Indonesia, termasuk di IKN baru dengan menghubungkan jalur existing Palapa Ring tengah ke titik IKN baru melalui jalur kota Balikpapan. Rencana proyek kerja sama Pemerintah Badan Usaha (KPBU) untuk Palapa Ring integrasi telah berlanjut ke tahap rencana skema pembiayaan.

**Bayu Fajar Imam** ✓

Satuan Pengamanan

Awal Masuk Kerja yang Menyeramkan

Saya ingin menceritakan kisah horor saat pertama kali masuk kerja. Cerita ini terjadi pada bulan Desember tahun 2018. Hari pertama kerja saya mendapat plotting-an di lantai 6 gedung belakang (Inspektorat Jenderal). Saat pagi menjelang sore itu biasa saja. Tapi saat jam mulai menunjukkan pukul 6 sore, suasana mulai beda. Situasi sudah sepi, pejabat dan pegawai sudah pulang, lampu menyala hanya di lobi saja.

Di sini kejadian dimulai. Tiba-tiba keran wastafel pria menyala. Saya langsung mengecek dan segera menutup keran tersebut sambil berpikir, mungkin keran bocor. Selang 15 menit keran tersebut menyala kembali, di situ saya langsung berpikir, wah, ini sudah tidak beres. Saya segera mematikan keran tersebut, dan segera turun ke lantai dasar sekaligus absen pulang.

Semenjak kejadian tersebut, ketika jaga di lantai 6 dan hari mulai malam selalu terbayang peristiwa kala itu. Demikian kisah horor ini saya ceritakan, semoga rekan-rekan dapat merasakannya.



600k

20k

185



**Santhy Verawati Elfrida** ✓Direktorat Tata Kelola dan Kemitraan
Komunikasi Publik**Penyetaraan Membuat Sedih Bagi ASN**

Suatu hari seorang ASN Kementerian Perdagangan, sebut saja namanya Ibu Anisa (bukan nama sebenarnya) datang ke Kantor Kementerian Kominfo. Adapun tujuannya untuk berkonsultasi terkait Pranata Humas, karena dengan ditetapkannya Peraturan Menteri PAN & RB No.28 Tahun 2019 tentang Penyetaraan Jabatan Administrasi ke dalam Jabatan Fungsional, membuat keresahan dan kesedihan sejumlah ASN di lingkungan K/L.

Sang ibu menceritakan bahwa dirinya merasa sedih karena di saat dirinya 4 tahun lagi menjelang pensiun harus menerima keadaan disetarakan menjadi Pranata Humas. Sambil menangis Ibu Anisa meminta bantuan kepada saya untuk menjelaskan tentang penyusunan DUPAK dan mengajarnya bagaimana caranya membuat bukti fisik Pranata Humas. Saya pun membesarkan hati si Ibu dan memberikan semangat untuk memulai dari awal sebagai Pranata Humas. Saya memberikan penjelasan dan memberikan solusi akan permasalahan yang dihadapinya.

Setelah mendapatkan penjelasan, Ibu Anisa kembali semangat dan menyampaikan terima kasih karena telah mendapat pencerahan tentang Pranata Humas yang sama sekali tidak mengerjakan kegiatan sebagai seorang humas. Karena selama bekerja dirinya melaksanakan kegiatan tidak terkait langsung dengan pelayanan informasi dan kehumasan. "Terima kasih Ibu Santhy atas pencerahannya." "Sama-sama Ibu Anisa, tetap semangat ya bu," demikian akhir perbincangan kami saat itu.



756k

48k

251



**Fierda Warda**

Biro Umum

Toilet Lantai 2 Gedung Depan

Selama saya bekerja sebagai *cleaning service* di Kominfo, saya memiliki pengalaman horor. Kejadiannya saat saya bertugas di lantai 2 gedung depan dan sedang membersihkan toilet. Pada pagi itu dan keadaan masih sepi, saya sedang mengepel lantai toiletnya dan tiba-tiba saja pintu toilet menutup dengan keras, padahal tidak ada angin sama sekali. Setelah mendengar itu, saya pun langsung kabur dan baru meneruskan pekerjaan pada saat sudah mulai ada karyawan yang datang.

666k

33k

444

**Yeni Rismawati**

Biro Umum

Kisah Kocak di Toilet Lantai 5 Gedung Depan

Selama saya bekerja sebagai *cleaning service* di Kominfo, pengalaman yang berkesan menurut saya adalah saat saya sedang membersihkan toilet. Tiba-tiba shower-nya nyala sendiri dan mengguyur badan saya, ternyata kerannya kesenggol pinggang saya saat sedang membersihkan klosetnya. Alhasil baju saya jadi basah.

333k

44k

777



**Darmawan**

Biro Umum

Ruang Kerja yang Mencekam

Halo gais, di sini saya ingin menceritakan pengalaman kerja selama jadi *cleaning service* di lingkungan Kementerian Komunikasi dan Informatika. Selama saya bekerja saya mengalami kejadian aneh setiap paginya. Kejadian aneh ini ketika saya masuk ruangan kerja, jadi pada waktu itu saya ingin membersihkan ruangan kerja di mana posisi ruangan tersebut hanya saya sendiri dan tidak ada orang lain. Ketika sedang memulai pekerjaan terdengar suara benda jatuh dan saya cuek aja, mungkin itu benda yang tersenggol oleh binatang tikus atau kena angin.

Lalu terdengar bunyi benda ke-2, saya langsung melihatnya, ternyata ada benda yang terjatuh. Saya pun membereskan benda tersebut. Ketika sedang bekerja kembali, saya mendengar bunyi yang sama dan saya cari-cari ternyata tidak ada benda yang terjatuh sehingga saya memutuskan menunda pekerjaan saya sambil menunggu karyawan yang datang ke ruangan.

444k

22k

666

**Padme Amidala**

Biro Hubungan Masyarakat

Pulpen Lantai Delapan

2019, aku lupa bawa pulpen! Padahal hari itu aku harusnya sudah siap menghadapi tes wawancara masuk Kominfo. Menelpn pria itu, di ujung APTIKA sana yang sudah 5 tahun lamanya menjadi sahabatku. Tidak menyangka pulpen itu mengantarkanku untuk mengenal lebih jauh tentang Kominfo, termasuk pemilik asli pulpen tersebut. Bertukar pesan setiap malam tentang bagaimana orang-orang di tempat kerjaku, Humas, membuatku tertawa ataupun menangis. Pesan yang lama-lama menjadi bertukar perasaan penting untuk saling memiliki. Pria baik yang bahkan di akhir pekan dengan ikhlas membantuku membungkus kado untuk Chief RA kala itu. Menungguku lembur hingga pukul 23.48 di hari Rabu, dan repot-repot mengantarku pulang. Walau akhirnya kami tidak bersama lagi, tapi terimakasih untuk selalu mengajarkanku menjadi orang yang lebih baik!

2008k

68k

444





Awali 2022, Balmon Banjarmasin Gelar UNAR CAT Reguler

Banjarmasin, Kominfo - Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banjarmasin Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika menggelar Ujian Negara Amatir Radio berbasis *Computer Assisted Test* (UNAR CAT). "Ada penambahan kuota peserta Unar pada bulan ini, yaitu sebanyak 40 orang peserta Unar. Bulan-bulan sebelumnya dibatasi maksimal hanya 30 orang," jelas Kepala Balmon Banjarmasin, Mujiyo, di Kantor Balmon Jalan Pramuka No.22 A Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Senin (10/01/2022).

Kepala Balmon Mujoyo mengingatkan, peserta Unar yang dinyatakan lulus dan telah mendapatkan IAR bukan berarti bebas menggunakan radio, tetapi dengan IAR itu memberi batas-batas tertentu yang wajib dipahami dan dipatuhi para pegiat amatir radio. "Mereka wajib mengenal, apa yang diizinkan sesuai tingkatan izin yang diberikan, alokasi *band*, frekuensi, *power* yang digunakan untuk memancar sesuai tingkatan, agar tidak menimbulkan gangguan frekuensi radio terhadap pengguna frekuensi radio dinas-dinas lainnya," jelasnya.



Percepat Penurunan Stunting, Menkominfo Siapkan Dukungan Komunikasi dan Akses Internet

Presiden Joko Widodo menaruh perhatian serius terhadap upaya percepatan penurunan angka stunting di Indonesia. Menteri Komunikasi dan Informatika Johnny G. Plate menyatakan, Kementerian Kominfo memberikan dukungan upaya itu melalui program-program strategis komunikasi publik, penyediaan pusat data dan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi untuk akses internet.

Menteri Johnny menyatakan penanganan stunting perlu dimulai dengan melakukan sosialisasi dengan skala nasional. Oleh karena itu, Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik Kementerian Kominfo telah menyiapkan dukungan komunikasi publik.



Lima LPS Jadi Penyelenggara MUX, Menteri Johnny: Harus Lewati Uji Laik Operasi

Kementerian Komunikasi dan Informatika telah menetapkan lima group Lembaga Penyiaran Swasta sebagai penyelenggara multiplexing (MUX) untuk implementasi Program Digitalisasi Penyiaran atau Analog Switch Off (ASO). Kelima LPS tersebut antara lain Media Group, Surya Citra Media (SCM), Trans, Media Nusantara Citra (MNC); dan Rajawali Televisi (RTV).

Menkominfo Johnny G. Plate menyatakan, setelah melewati evaluasi dan ditetapkan menjadi penyelenggara multiplexing, LPS perlu melewati tahapan uji laik operasi. "Lembaga penyiaran yang dimaksud masih harus melalui tahap uji laik operasi yang mencakup *coverage* dan kualitas untuk mendapatkan Izin Penyelenggaraan Penyiaran (IPP)," ujarnya dalam Rapat Kerja bersama Komisi I DPR RI dan Rapat Dengar Pendapat dengan Dewan Pengawas dan Direktur Utama LPP TVRI mengenai Pelaksanaan Digitalisasi Penyiaran, di Ruang Rapat Komisi I DPR RI, Senayan, Jakarta Selatan, Selasa (18/01/2022).



ICT Standardization Forum 2021, Sinergi dan Kolaborasi Dorong Transformasi Digital

Bogor (SDPPI) – Seluruh pemangku kepentingan perangkat telekomunikasi harus berperan aktif mengembangkan infrastruktur digital di Indonesia. Sinergi dan kolaborasi antara pemerintah dan berbagai pihak sangat penting mendorong percepatan transformasi digital di Indonesia.

Hal tersebut disampaikan Direktur Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Dirjen SDPPI) Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) Ismail kepada sekitar 300-an peserta Indonesia *ICT Standardization Forum 2021*, yang sebagian besar adalah para pemangku kepentingan perangkat telekomunikasi, yang antara lain berasal dari perguruan tinggi, asosiasi telekomunikasi, dinas kominfo daerah, UPT Monitoring Spektrum Frekuensi Radio dan mahasiswa. "Kuncinya adalah sinergi dan kolaborasi antara pemerintah dan seluruh pihak," kata Dirjen SDPPI, Selasa (28/12/2021).



Pemerintah Siap Kelola Sistem CEIR

Jakarta (SDPPI) - Asosiasi Penyelenggara Telekomunikasi Seluruh Indonesia (ATSI) hibahkan sistem *Central Equipment Identity Register* (CEIR) kepada Kementerian Perindustrian (Kemenperin). Ke depannya, pengelolaan sistem ini dilakukan oleh Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, dan Elektronika (Ditjen ILMATE) Kemenperin dan Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen SDPPI) Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo).

“Alhamdulillah pada hari ini proses serah terima hibah sistem CEIR dari ATSI ke pemerintah telah dapat ditandatangani untuk selanjutnya dikelola dan dioperasikan bersama oleh Kementerian Perindustrian serta Kementerian Komunikasi dan Informatika,” kata Direktur Standardisasi PPI Ditjen SDPPI Mulyadi Pada Penandatanganan hibah sistem CEIR dari ATSI kepada Kemenperin di Ruang Garuda Kemenperin, Jakarta, Jumat (31/12/2021).

Kominfo Gandeng e-Commerce Sosialisasikan G20 ke Masyarakat

Jakarta, Kominfo – Kementerian Komunikasi dan Informatika menggandeng sejumlah perusahaan di bidang perdagangan elektronik (*e-commerce*) untuk mensosialisasikan Presidensi G20 Indonesia ke masyarakat.

Direktur Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik Kementerian Kominfo, Usman Kansong mengatakan perusahaan *e-commerce* telah dikenal masyarakat secara luas, sehingga bisa ikut berperan menjadi saluran penyampai informasi mengenai Presidensi G20 dengan tepat dan baik. “Hal ini sesuai dengan arahan Presiden Joko Widodo, bagaimana meramaikan Presidensi G20 Indonesia melalui Komunikasi Publik (di Kementerian Kominfo),” ujar Dirjen Usman Kansong dalam pertemuan dengan perwakilan perusahaan *e-commerce* di Kantor Kementerian Kominfo, Jakarta Pusat, Selasa (11/01/2022).

Smart City di Kawasan Danau Toba untuk Tarik Minat Wisatawan dan Investor

Jakarta, Ditjen Aptika – Gerakan menuju *smart city* atau kota cerdas di kawasan Danau Toba bertujuan menarik minat wisatawan dan investor untuk mengembangkan infrastruktur setempat.

“Pengembangan *Smart City* salah satunya bertujuan menarik minat wisatawan domestik, dan wisatawan internasional, serta menarik minat investor dalam pembangunan infrastruktur dan pembukaan bisnis baru,” kata Koordinator Penyusunan *Masterplan Smart City* Direktorat LAIP, Dwi Elfrida Simanungkalit, dalam video wawancara “Progres Gerakan Menuju *Smart City* di Indonesia” pada saluran YouTube *E-Government Indonesia*, Minggu (19/12).



Dubai Expo, Indonesia Undang Investor Infrastruktur Telekomunikasi

Dubai (SDPPI) – Kondisi geografis dan peningkatan kebutuhan masyarakat menjadi dasar pentingnya pemerataan konektivitas digital di Indonesia. Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) membuka peluang investasi pengembangan infrastruktur telekomunikasi di Tanah Air.

“Indonesia adalah negara berkembang yang luas dengan 17.000 pulau. Dibutuhkan pemerataan akses konektivitas, terutama untuk konsumsi industri dan rumah tangga,” kata Direktur Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Dirjen SDPPI) Ismail, saat hadir secara virtual dalam Diskusi “5G Connectivity for Making Indonesia 4.0” di Paviliun Indonesia Expo 2020 Dubai, Jumat (24/12/2021).



Kamu Ikuti, Kamu Terinformasi

Ikuti Sosial Media Kominfo

-  @Kemenkominfo
-  @kemkominfo
-  Kemkominfo
-  Kemkominfo TV
-  @kemkominfo

Program Menarik Kominfo

- Miss Lambe Hoaks VS Fact Boy
- TokTok Kominfo
- Kominfopeia
- Netizen Bertanya Kominfo Menjawab
- Kominfo News

Retweet | Share | Like | Follow | Subscribe | Love | Comment





G20pedia

INFORMASI PRESIDENSI G20 INDONESIA



KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
REPUBLIK INDONESIA

Jl. Medan Merdeka Barat No. 9
Jakarta Pusat, 10110
(021)3452841
majalahkominfo@kominfo.go.id